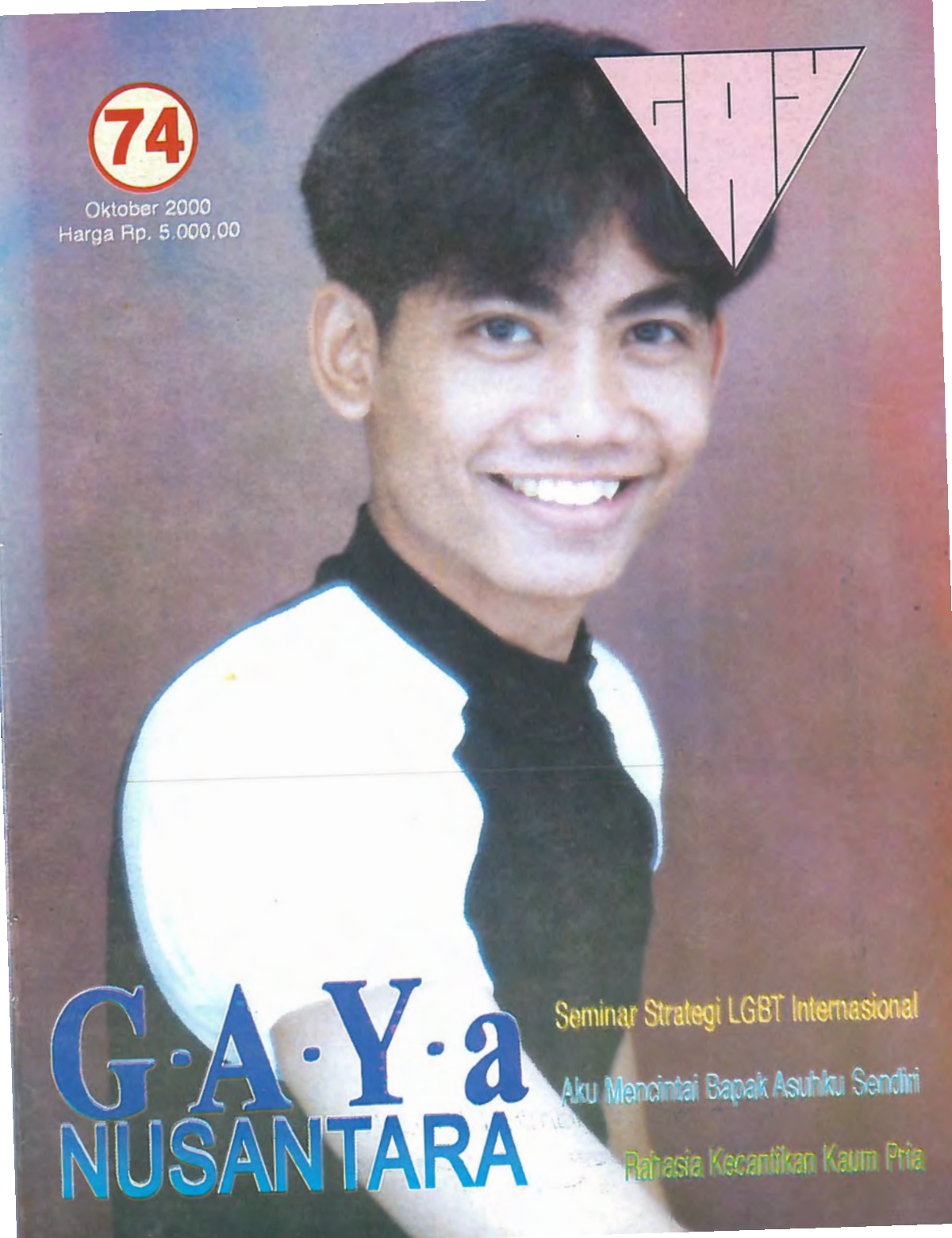

74
Oktober 2000
Harga Rp. 5.000,00
G·A·Y·a
NUSANTARA
Seminar Strategi LGBT Internasional
Aku Mencintai Bapak Asuhku Sendiri
Rahasia Kecantikan Kaum Pria

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 03.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 74 ~ OKTOBER 2000

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN)*. GN terdiri dari: *Awan; Dédé Oetomo; Ibhoed; Ivo; Luita; Rizal Iwan; Sawung G., Suhartono*. Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ✆ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>, homepage: http://welcome.to/gaya*. Harga eceran: *Rp5.000,00*. Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia): *Rp6.000, 00*. Rekening Bank: *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo)*. Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi *GAYa NUSANTARA*. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai perangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

Halaman

Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7 -12
Kover Kita:	
Didi Jayangudi: "Yang Terpenting Adalah Kejujuran..." oleh Ibhoed (GN)	13 -16
Artikel Pilihan:	
Seminar Strategi LGBT Internasional oleh Dede Oetomo (GN)	17 -19
IGS: Pernyataan Sikap Atas Tindak Kekerasan Terhadap Masyarakat Gay Yogyakarta oleh A.R. Faisal (IGS-Yogyakarta)	21 -22
Rohasia Kecantikan Kaum Pria oleh Auf-2K (Cianjur)	27 -29
Inilah Saatnya Bangkit, Kawan !!! oleh A.R. Faisal (IGS-Yogyakarta)	37 -39
Apakah Kita Perlu Membuka Diri Sebagai Gay? oleh Don (Malang)	45 -48
Puisi:	
Sosok Rupawan oleh Arief Yudhi (Klaten)	20
Hujan oleh Auf-2K (Cianjur)	30
Lajang Di Seberang oleh Akira Adhisurya (Jakarta)	40
Pengalaman Sejati:	
Aku Mencintai Bapak Asuhku Sendiri oleh Ngandan M (Yogyakarta)	23 -26
Cerpen:	
Sebuah Catatan Di Kaki Bukit oleh Ary (Solo)	31 -36
Profil Organisasi:	
Kiprah Gaya Dewata Dalam Penanggulangan HIV/AIDS oleh Christian Supriyadinata (GD-Denpasar, Bali)	41 -42
Keluhan Kita:	
Dia Mengancam Bunuh Diri oleh Tim GN	43 -44
Perkawanan	49 -56
Direktori	57 -58

Kover Kita: *Didi Jayangudi, Surabaya.* Foto: Pribadi.

(Master diselesaikan 25.08.2000)

SEKAPUR SIRIH

Memasuki bulan yang ke sepuluh di tahun 2000 ini, keberadaan buku seri GN semakin eksis saja. Ini ditandai dengan semakin diterimanya GN di masyarakat hetero, antara lain dengan semakin banyaknya toko buku-toko buku umum yang 'berani' menjualkan buku seri GN, meski masih terbatas di kota Surabaya saja. Bukan tidak mungkin nantinya buku seri GN menembus toko buku umum di luar kota Surabaya. Kenyataan ini memang sangatlah menggembirakan, sehingga mau tidak mau GN harus lebih berbenah diri untuk menjadi semakin baik lagi. Dukungan dan partisipasi dari seluruh rekan sehati, tentu sangatlah berperan sekali dalam kemajuan kami

Melalui rubrik ini, GN turut merasa prihatin dengan tindak kekerasan yang dialami rekan-rekan sehati di Yogyakarta dan Pasuruan, yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mengatas-namakan pembela kebanaran agama. Apapun maksud dan tujuan mereka, hal ini sudah merupakan tindakan kriminal, sehingga wajib dilaporkan kepada pihak yang berwenang. Meskipun kita tahu, kondisi hukum di Indonesia belum 'stabil,' namun sebagai pihak yang dirugikan karena kekerasan tersebut, ada baiknya rekan-rekan yang terkena langsung bisa melaporkan hal ini kepada pihak yang berwenang, setidaknya untuk membuktikan bahwa kita berani membela hak-hak pribadi yang sudah dinjak-injak dengan seenaknya. Pernyataan sikap dari IGS, mudah-mudahan mendapat tanggapan yang positip dari berbagai pihak yang terkait dalam kasus ini, sehingga kasus ini bisa segera diselesaikan dengan tuntas. Dan bagi rekan-rekan sehati lainnya yang mungkin mengalami kejadian serupa, mohon untuk lebih berani membela dan mempertahankan hak-hak pribadinya. Kalau bukan dari diri kita sendiri, siapa lagi?

Kami juga merasa gembira, karena akhir-akhir ini semakin banyak media yang mengulas masalah gay. Namun sayangnya masih banyak ulasan yang 'dangkal,' sehingga dikhawatirkan membuat orang yang membaca menjadi salah persepsi tentang kaum gay. Kami menghimbau kepada semua rekan-rekan sehati, jika seandainya anda membaca tulisan yang salah mengenai sehati, hendaknya anda 'berani' membetulkan tulisan yang salah tersebut, dengan cara menulis di surat pembaca atau ruang opini pada media tersebut, sehingga tidak terjadi kekeliruan lagi dalam menilai apa dan bagaimana kaum gay itu? Kami juga sering melakukan hal seperti itu untuk meralat tulisan yang salah tentang kaum gay, jadi partisipasi dari seluruh rekan sehati tentu berguna sekali dalam memperkuat dan memperkokoh eksisitensi kaum kita di masyarakat.

▼ IBHOED (GN)

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA ?

Medan: ▼Galatea PKBI-Sum-Ut, Jln Multatuli No. 34-X, ✆ 543302.

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 5660589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 2504325.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.

Surabaya:▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 5934924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 5681388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut Kidul 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K.A. Gubeng; ▼ TB Sari Agung, JlnTunjungan 5, ✆ 5341228; ▼ RM Sari Rasa, Jln Darmawangsa 63A, ✆ 5035079; ▼ TB Gramedia, Jln Basuki Rachmad 95, ✆ 5345574; ▼ TB Gramedia Tunjungan Plaza I, ✆ 5314990; ▼ Herry, Jln Kapas Krampung 96-B, ✆ 5037305;▼ Adi Kreasi Gayatama, Jln Taman Simpang Pahlawan No 4-A, ✆ 5452740; ▼ TB Gunung Agung Plaza Surabaya, Jln Pemuda.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 8966873.

Malang: ▼ Wan-Wan Salon, Jln Mayjen Panjaitan 5 (bawah), ✆ 485035.

Ponorogo: ▼ KPK PRD Ponorogo, Jln Ir H Juanda VI/15, Mayak.

Denpasar: ▼ Christian Supriadinata, Jln Ratna VII No. 4, ✆ 247481.

Samarinda: ▼ Gaya Tepian Samarinda, CCE-PKBI Kaltim, Jln Letjend Soeprapto No. 1, ✆ 34751.

GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

KEPENGURUSAN BARU IGAMA

Untuk mengaktifkan kembali kegiatan IGAMA (Malang) karena ditinggal ketuanya, maka tanggal 23 Juli 2000 diadakan pertemuan untuk penyusunan pengurus IGAMA yang baru. Melalui kesepakatan bersama, akhirnya tebentuk kepengurusan IGAMA sebagai berikut:

- Penasehat : Bp. Bagyo/Sdr.Yosep.
- Ketua : Sdr. Mamat.
- Wakil : Sdr. Hendro.
- Sekretaris 1 : Sdr. Supri.
- Sekretaris 2 : Sdr. Ratno.
- Bendahara : Sdr. Wan-Wan.
- Humas : Sdr. Agoes Wien.
- Sie Acara : Sdr. Widyo.

Bagi rekan-rekan di Malang yang ingin bergabung, silakan hubungi kami. Pertemuan rutin diadakan sebulan sekali setiap minggu pertama, bertempat di sekretariat IGAMA, yaitu: Wan-Wan Salon Jln Mayjend. Panjaitan 5 (bawah) Malang, jam 20.00 WIB.

HUMAS IGAMA (MALANG)

ORGANISASI LESBIAN 'SRIKANDI'

Beberapa kawan lesbian telah mendirikan satu organisasi baru bernama Srikandi. Bagi kawan-kawan yang berminat, dapat menghubungi mereka di alamat: Kotak Pos 4966/JKP, Jakarta Pusat 10049, atau e-mail: azzuri@apakabar.com. Srikandi juga mempunyai mailing list di Internet, dengan alamat srikandi2000@egroups.com. Dalam waktu dekat direncanakan menerbitkan lembaran SWARA.

GAYa DEWATA BUKAN AGEN BULE

GAYa Dewata maupun Christian secara pribadi sering menerima surat yang intinya banyak meminta untuk mencarikan cowok bule. Dalam kesempatan ini perlu kami sampaikan bahwa GAYa Dewata maupun Christian secara pribadi bukan agen bule. Untuk temen-temen semua, kami mohon maaf kalau tidak membalas surat-surat anda. Kalau memang ingin mencari cowok bule silakan saja masukkan iklan perkawanan yang sudah disediakan oleh GN, atau juga bisa anda mengirimkan surat pada bule yang ada di iklan perkawanan GN. Perlu kami jelaskan sekali lagi, GAYa Dewata adalah merupakan yayasan sosial yang bergerak dibidang penanggulangan HIV/AIDS pada masyarakat luas, khususnya pada kelompok Gay dan Waria. Untuk itu kalau temen-temen ada yang ingin informasi tentang kegiatan GAYa Dewata dengan senang hati kami akan membalasnya. Melalui rubrik ini, kami

beritahukan pula alamat sekretariat Yayasan GAYa Dewata yang baru yaitu: Jl. Teuku Umar Gang Maruti/Merpati 17 Denpasar - Bali. Telp./Fax : 0361 264 926. Untuk alamat surat: P.O. Box 3769 Renon, Denpasar-Bali.E-mail: gayadewata@denpasar.wasantara.net.id. Buka setiap hari kerja (Senin-Jumat) jam 09.00-17.00 wita

CHRISTIAN SUPRIYADINATA
(Sekretaris GAYa Dewata)

NO GIMMICK! 100% FREE!

Just send a 30 words (maximum) personal ad and we will publish it in our magazine for six months, FREE OF CHARGE. RG in a gay mag published in Montreal (Quebec), since 1981, the first gay mag in French to be published for so long time! There is a dating section of more than 700 personals. Besides, RG is on the web at http://www.rgmag.com if you want to have a look at these ads (click on LE COIN DES RENCONTRES). In the international section, most of the ads are in English, Spanish and French. Guys from all over the world publish their ad there, FREE OF CHARGE. When you send your ad, please:

- no more than 30 words;
- tell your age, height and weight and important information about yourself and what you look for;
- if you want to be reached by: mail, phone, e-mail, fax: (mention all the pertinent information for the category you want to be reached, since the mail we receive will be forwarded to one of these addresses).
- mention your full name or nickname, as you prefer (always kept confidential anyway);

We suggest that you include your P.O. address or street address (all information kept confidentially) the way we forward to you the letters we will receive for you.

PUTRA-PUTRI PATTAYA 2000

Pattaya Enterprise-Surabaya, dengan bangga mengadakan Pemilihan Putra-Putri Pattaya 2000, di Monkasel (Monumen Kapal Selam) Jln Pemuda Surabaya. Acara yang diadakan pada tanggal 13 Agustus 2000 ini dihadiri sekitar 500-an penonton. Sebanyak 39 peserta dari Surabaya, Sidoarjo, Malang, Pasuruan dan Makassar saling bersaing untuk memperebutkan yang terbaik. Dan yang terpilih sebagai pemenangnya adalah:

- Juara 1 : Miss Bonny & Wendy.
- Juara 2 : Miss Pamela & Teguh.
- Juara 3 : Miss Reza & Bagus.
- Harapan 1 : Miss Inge & Monel.
- Harapan 2 : Miss Frida & Budi.
- Harapan 3 : Miss Kiki.
- Favorit : Miss Adelia.
- The Best Dress : Miss Bonny.
- The Best Catwalk: Miss Dian.

Selamat kepada para pemenang.

IBHOED (GN)

INFO DARI DON (MALANG)

Pertama, meski terlambat, Don ucapkan met ultah buat GN yang ke-13, semoga tambah eksis di masa mendatang. Don juga ucapin thank's buat redaksi GN, khususnya Mas Ibhoed yang telah memuat Pengalaman Sejati Don di GN71 dan biodata Don di Perkawanan GN72. Ternyata Don kebanjiran surat perkenalan, yang hingga akhir Agustus saja sudah mencapai 127 surat dari seluruh Indonesia. Sayangnya, sebagian besar surat isinya sangat vulgar, jorok, mesum, serta ingin langsung mengajak tidur bagi yang berada di Malang, Surabaya dan sekitarnya. Kebanyakan mereka

menanyakan ukuran penis Don, cara main yang Don sukai, 'keluar'nya lama atau tidak, Don bisa dibooking atau tidak, kalau bisa dibooking berapa harganya...dsb...dsb... Hanya sebagian besar saja yang suratnya sopan dan wajar, itupun tidak ada separuhnya dari keseluruhan surat yang datang. Hanya itu yang Don balas. Namun Don dengan sangat terpaksa sekali minta maaf kepada rekan-rekan yang menulis surat mesum/jorok, karena Don tidak bisa membalasnya. Don nggak ngerti harus menanggapi dengan sikap yang bagaimana, apakah harus marah, sebel, tersinggung atau justru bangga karena diminati banyak orang. Terus terang Don kewalahan, namun Don tetap menerima resiko tersebut dengan pasrah berhubung biodata Don ada di Perkawanan. Khusus buat Iwan (Sidoarjo), surat anda yang sopan, di amplopnya tanpa tercantum alamat anda, harap mengirim surat lagi. Tak lupa thank's berat buat Mas Ibhoed yang banyak membantu Don selama ini dan memberikan saran-saran serta masukan-masukannya yang berharga.

DON (MALANG)

PROFIL SELEBRITIS GAY

Aku seneng sekali bisa kenal sama GN. Dan aku mau sedikit usul buat GN:

1. Gimana kalo halaman GN ditambah lagi, biar agak tebelan. Soal harga yang ikutan naik, nggak masalah.
2. Tolong donk, GN tampilkan profil selebritis gay, baik dalam/luar negeri, lengkap dengan curhat dan cerita serunya.

Bagi yang punya koleksi VCD gay, hubungi saya donk. Sekalian nitip salam buat Lucky Rizal Prasetya.

IHSAN
P.O. Box 44
BANDUNG 40921

1. *Bagaimana dengan komentar pembaca yang lain? Karena masih banyak pembaca yang berkeberatan kalau harga GN naik.*
2. *Untuk selebritis luar negeri, akan kami usahakan. Sedangkan selebritis dalam negeri, nggak janji dech! Meski banyak pula yang gay, tapi be-um ada yang secara terbuka mengakui ke-gay-annya.*

PEMILIHAN COVER GAY

Saya ingin bertanya sekaligus memberikan beberapa usulan buat GN:

1. Selain di Purwokerto, apa ada agen GN di Purworejo?
2. Gimana kalau khusus edisi ultah, GN memberikan foto/gambar syurr sepasang kekasih tanpa sehelai benangpun sedang berdua?
3. Gimana kalau GN mengadakan pemilihan coverboy untuk semua kalangan gay di Indonesia?
4. Gimana syarat menjadi model GN?

ARIEF [redacted]
Kotak Pos 115
GOMBONG-KEBUMEN 54411

1. *Sementara belum ada.*
2. *Sorry belum bisa direalisasikan.*
3. *Sementara belum dulu.*
4. *Kirimkan saja beberapa contoh fotomu ukuran postcard (masing-masing berbeda posenya). Kalau memang oke, kamu akan segera dihubungi.*

TEMPAT NGEBER DI PASURUAN

Sebagai pendatang baru di Pasuruan, saya sangat kesepian sekali, karena belum mempunyai teman senasib. Untuk itu saya mohon informasinya tentang

tempat *ngeber* di Pasuruan. Dan bagi yang mau kenalan, silakan kontak saya, khususnya yang sudah setengah umur.

ARDY
P.O. Box 5 KTO
PASURUAN 67151

Tempat ngebernya ada di Terminal Pasuruan. Coba cek & ricek ke sana.

TEMPAT NGEBER DI BANJARNEGARA

Saya ingin minta informasi di mana tempat ngumpulnya gay di Banjarnegara (Jateng). Sebetulnya saya berasal dari daerah sana, tapi saya sudah lama sekali meninggalkan kota itu sejak masih SMP, jadi nggak ngerti tempat gaulnya. Kalau ada teman dari Banjarnegara yang mau kenalan, boleh kirim lewat e-mail. Siapa tahu kita bisa ketemu dan tukar pendapat, karena saya akan ada di tanah air bulan Oktober nanti untuk 6 minggu.

SOMEONE [redacted]
<sintenremen@hotmail.com>

TAWARAN LES PRIVAT

Saya seorang mahasiswa yang berpengalaman memberikan les privat, dari untuk anak pra TK sampai umum. Mulai dari pelajaran sekolah sampai Ms. Office. Saat ini saya juga aktif mengajar bahasa Inggris di sebuah tempat kursus di Surabaya. Jika rekan-rekan ingin belajar privat: Bahasa Inggris (dijamin bisa); Indonesian (Foreign, kindly contact me for your Indonesia course, conducted in English); Bahasa Jawa (even Javanese); Komputer Ms. Office; pelajaran sekolah. Segera hubungi saya. Sesama gay dijamin murah. Menerima juga terjemahan.

DIO
Pager 13011 psw 15078.

TAWARAN PEKERJAAN

Jika anda benar-benar membutuhkan pekerjaan, ketrampilan, jujur, bertanggung-jawab, wajah dan penampilan menarik. Silakan hubungi segera:

EBONY BRIDAL HOUSE
Telp. (0562) 241764/Hp. 081 1563370

MENCARI PEKERJAAN

Saya Mustafa, pernah nongol di Perkowanan GN. 61. Mohon maaf kepada sobat-sobat yang pernah mengirim surat kepada saya, yang mana suratnya tidak dapat saya balas karena kepindahan saya dalam waktu yang cukup lama (pulang kampung). Melalui rubrik ini saya juga berharap kepada rekan-rekan yang ada di Samarinda untuk membantu saya mendapatkan pekerjaan. Dan buat GN, bolehkah saya mengirim karya saya berupa gambar-gambar ke GN? Apa syaratnya dan berapa ukurannya?

MUSTAFA
[redacted]
SAMARINDA 75123
Telp. (0541) 202546

Silakan kirim gambar-gambarmu ke GN dalam format hitam putih dan seukuran halaman buku seri GN tentunya. Kalau memang okey, pasti akan dimuat.

MENCARI TEMAN USAHA

Sekarang ini saya sedang membutuhkan teman untuk usaha di bidang salon dengan kriteria: usia 20-30, single serta tinggal di Jateng atau Jabar. Bagi teman sehati yang mempunyai keahlian di bidang salon, silakan kontak saya.

YANA [redacted]
[redacted]
[redacted]
CILACAP 53264

TAWARAN BUAT ALDY

Membaca tulisan Aldy di Gayung Bersambut GN72, di mana membutuhkan tempat kost di Yogya. Maka melalui rubrik ini, saya menawarkan kepada Aldy untuk datang ke tempat saya, kebetulan ada dua kamar kosong. Rumah saya sederhana, apalagi sebagai seorang gay yang hidup sendiri tanpa partner, tentu saja 'semrawut' keadaannya. Bila memang nanti Aldy tidak kerasan di rumah saya, bisa mencari tempat kost lainnya. Tapi bil;a sebaliknya, ya syukurlah. Sebelum nanti dapat tempat kost yang baru, anggap saja rumah saya seperti rumah sendiri. Bila nanti kita ada kecocokan, bolehlah kita berpartner intim. Tapi bila tidak cocok, hitung-hitung menolong sesama teman sehati. Jangan khawatir, pasti tidak akan ditarik bayaran, bahkan kalau mau makan seadanya, silakan! Saya juga mau meralat, nomor HP saya yang dimuat di GN72 sudah diganti menjadi: 082 2758321.

BAMBANG [redacted]
[redacted]
YOGYAKARTA 55173

SALAM DARI ZAINAL ARIFIN

Sehubungan dengan akan berakhirnya sewa P.O. Box saya pada bulan Oktober 2000, maka saya mengundurkan diri dari rubrik Perkawanan yang pernah dimuat di GN edisi Januari/Februari 2000. Saya mohon kepada teman-teman untuk tidak lagi berkirim surat ke alamat tersebut, nanti alamat baru saya pasti akan saya beritahukan pada teman-teman semua. Terima kasih buat atensi teman-teman semua, semoga hubungan persahabatan ini tetap langgeng. Sekalian saya juga nitip salam buat: Iqbal (Aceh); Edi (Kabanjahe); Dheddy Arief, Sartono, Asep DK, Amen, I Wayan Astawa, Budi Waluyo (Jakarta); Kem, Ahmadi (Bandung); Anthony (Semarang); Tefa Noor (Kebumen); Jani (Mojokerto); Widi Santoso (Kalimantan); Hambali Ahmad (Jeddah); teman-teman di Medan; dan paling istimewa buat Mas Budi (Ibhoed) beserta seluruh kru GN.

ZAINAL [redacted]
[redacted]
MEDAN

UCAPAN TERIMA KASIH DARI GN

Lewat rubrik ini, segenap kru GN mengucapkan terima kasih kepada Anto (Banjarmasin) atas kiriman bunganya yang cantik plus kartu ucapannya saat ultah GN yang ke-13 pada tanggal 1 Agustus 2000 kemarin. Juga buat Avido (Ponorogo), Ipoel serta Don (Malang) atas ucapan selamat ultahnya.

GN

RALAT GN73

Pada daftar isi GN73 (hal. 4), penulis artikel pilihan 'Homoseksualitas: Kesalahan Atau Takdir?' adalah Ibhoed (GN). Yang benar penulisnya adalah Martin R. Sebastian (Yogyakarta). Buat Martin, segenap kru GN mohon maaf atas kesalahan tulis ini. Jangan ngambek yaa...

GN

BANGKOK AND PHUKET GAY FESTIVAL SCHEDULES

Here is the current schedule of events for the upcoming Thai gay and lesbian pride festivals:

BANGKOK GAY FESTIVAL

NOV 2 10pm KICK-OFF PARTY at Freeman Dance Arena
NOV 3 10pm DANCE PARTY at DJ Station
NOV 4 8pm GAY FESTIVAL LUV BOAT dinner cruise
tickets: ttp://www.utopia-tours.com/bgfboat.htm
10pm PARTY at Dick's Café
NOV 5 6pm GAY PARADE on Silom Road
9pm STREET PARTY on Silom 4 (Balcony, ICON and Sphinx)
NOV 6 2pm RECOVERY CRUISE floating cocktail party
tickets: http://www.utopia-tours.com/bgfboat.htm

PHUKET GAY FESTIVAL

NOV 9 2pm GAY VOLLEYBALL COMPETITION at Patong Beach
9pm KICK-OFF PARTIES in Paradise Complex
NOV 10 10am - 4pm PHUKET ISLAND TOUR for visitors
tickets: http://www.gayphuket.com/festival/
2pm GAY VOLLEYBALL COMPETITION, 2nd round at Patong Beach
7:30pm BEACH BARBEQUE BLAST-OFF at Patong Bay Garden Hotel
tickets: http://www.gayphuket.com/festival/
10pm PARTIES at various local bars
NOV 11 8:30am - 5pm ALL-GAY CRUISE to Khai Island with lunch
tickets: http://www.gayphuket.com/festival/
2pm GAY VOLLEYBALL COMPETITION finals at Patong Beach
7:30pm LOY GRATONG POOL PARTY at Patong Bay Garden Hotel
tickets: http://www.gayphuket.com/festival/
9:30pm VOLLYBALL COMPETITION AWARDS and MR. and MISS GAY PHUKET CONTEST at Paradise Complex
NOV 12 Noon PRE-PARADE PARTY at beach stage, Patong Beach
3:30pm GAY PARADE on Beach Road
6:30pm STREET PARTY at Paradise Complex until the wee hours

There are also special packages available for both celebrations:
BANGKOK GAY FESTIVAL PACKAGE 3 nights/4 days
details: http://www.utopia-tours.com/bgf.htm
PHUKET GAY FESTIVAL PACKAGE 3 nights/4 days
details: http://www.utopia-tours.com/pgf.htm

Akhirnya tampil juga model dari Surabaya, setelah lama penerbitan buku seri GN ini didominasi oleh model-model dari luar Surabaya. Namanya Didi Jayangudi, baru berusia 27 tahun dan memiliki body 174cm/58 kg. Pemilik sepasang alis yang tebel kayak ulat bulu ini sangat gape cas-cis-cus bahasa Inggris, maklum doi lulusan S1 Sastra Inggris. Penyuka nasi goreng dan bakso yang demen memelihara kucing ini, cukup blak-blakan ngobrolin seputar dunia gay dengan GN, seperti berikut ini:

Didi Jayangudi :
"Yang Terpenting Adalah Kejujuran..."

* *Hai, cowok, gimana kabarnya?*
  Baik-baik saja, Mas...
* *Wah, ngeganggu nich!*
  Nggaklah, nyantai saja....
* *Boleh donk, kita ngobrol-ngobrol sejenak?*
  Boleh, siapa takut?
* *Mungkin obrolan kita ini rada klise, yaitu ngomongin seputar dunia gay.*
  No problem!
* *Okey, kita mulai saja dari sejak kapan kamu ngerasa sebagai gay?*
  Sebenarnya sejak kecil, saya sudah merasakan ada suatu 'keanehan' dalam diri saya. Saya lebih menyukai sosok pria cakep ketimbang wanita cantik. Namun hingga SMA, saya tak punya keberanian sama sekali untuk mengekspresikan apa yang saya rasakan itu.
* *Kenapa begitu?*
  Ada pertentangan dalam batin saya yang begitu kuat. Di satu sisi ingin menuruti keinginan jiwa ini untuk menjalin suatu hubungan dengan seorang pria, namun di sisi lain merasa takut, berdosa serta melanggar norma-norma yang ada.
* *Lalu, apa yang kamu lakukan?*
  Baru selepas SMA, saya menemukan siapa dan bagaimana diri saya yang sesungguhnya. Saya memutuskan bahwa saya memang seorang gay. Semenjak itulah saya telah siap untuk menapaki kehidupan baru sebagai gay dengan segenap resiko



yang mau tak mau harus saya hadapi.

- *Berarti kamu sudah PD donk?*
  Ya, saya merasa lebih bahagia dan percaya diri, karena telah mengenali dan memahami diri saya sendiri.
- *Bagaimana dengan ortu?*
  Sampai sekarang ortu dan keluarga saya belum tahu bahwa saya ini gay.
- *Nggak pengen terbuka?*
  Sebenarnya ada keinginan untuk membicarakan hal ini dalam suatu musyawarah keluarga. Namun ada beberapa faktor penting yang membuat saya untuk menunda atau bahkan mungkin tidak mengatakan sama sekali.
- *Kalo teman-temanmu?*
  Ada beberapa dari mereka yang sudah tahu, terutama teman-teman terbaik saya. Mereka bisa menerima, menghargai dan menghormati saya.
- *Kalo dengan teman-teman gay sendiri, gimana hubungan kalian?*
  Baik-baik saja! Walau terkadang ada juga sedikit ketegangan bila terdapat suatu masalah. Tapi bagi saya hal semacam itu adalah sangat wajar dalam suatu kehidupan.
- *Suka ngeber?*
  Suka juga, walau nggak sering. Bagi saya *ngeber* adalah salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan teman-teman sehati. Tapi yang saya sayangkan, tempat ngeber seringkali dijadikan sebagai tempat mangkal dengan tujuan yang kurang baik, misalnya untuk *nyibal* (melacur).
- *Menurutmu, apa benar gay itu identik dengan free sex?*
  Memang banyak yang beranggapan seperti itu. Kenyataan memang kaum gay sering sekali berganti-ganti partner, sehingga kesan yang muncul di masyarakat adalah gay identik dengan free sex. Tapi perlu diingat, nggak semua gay seperti itu.
- *Berarti nggak ada cinta, donk?*
  Jelas ada! Namun memang banyak kaum gay yang menganggap seks adalah bagian yang tak terpisahkan dari suatu hubungan cinta. Sehingga timbul image bahwa cinta kaum gay sangat dipengaruhi oleh seks, atau dengan kata lain seks sangat mempengaruhi kualitas hubungan cinta seseorang.
- *Bagaimana kamu sendiri?*
  Bagi saya, tentu akan selalu tetap setia dengan pasangan saya sama hubungan itu *exist*. Dan saya akan mencari pengganti yang lain apabila hubungan cinta saya sudah benar-benar putus.
- *Sekarang ini, apakah kamu sedang terlibat dalam suatu hubungan?*
  Masih dalam penjajakan, tapi masih terbuka bagi yang lain ... ha-ha-ha ....
- *Emangnya kamu suka cowok yang kayak apa sich?*
  Saya suka yang atletis tapi manis, romantis, pengertian, penyayang,

enak diajak ngobrol, berwawasan luas, tidak berkumis, tidak berjenggot dan nggak lebih dari 35 tahun. Tapi yang terpenting adalah kejujuran.

- *Wow, sempurna banget?*
  Namanya juga usaha, boleh donk.
- *Kalo ada cowok yang nggak masuk kriteria itu, tapi naksir kamu?*
  Saya akan menjelaskan kepadanya secara terus terang bahwa saya lebih menyukai hubungan persahabatan saja, tidak lebih dari itu.
- *Kalo dia tersinggung?*
  Itu bukan tanggung jawab saya.
- *Sekarang kita ngomongin tentang HIV/AIDS. Apakah kamu punya kiat-kiat khusus agar terhindar dari HIV/AIDS?*
  Berperilaku seks yang aman adalah cara yang terbaik menanggulangi bahaya penyakit menular seksual dan HIV/AIDS, saling setia terhadap pasangan, serta selalu menggunakan 'pengaman' (kondom) apabila melakukan kontak seksual. Walaupun kondom tidak 100% bisa mencegah penularan HIV/AIDS, tapi paling tidak kita bisa menekan penularannya ke titik yang paling rendah.
- *Kalo kebetulan kamu mengetahui ada temanmu yang tidak melakukan seks aman, apa yang akan kamu lakukan?*
  Sebagai sahabat baik, tentu saya akan mencoba mengingatkannya, namun keputusan akhirnya tetap ada di tangan mereka sendiri. Harus ada kesadaran dari mereka sendiri.
- *Oh yach, kabarnya kamu suka main Internet?*
  Memang benar. Saya biasanya main di warnet dekat tempat tinggal saya dan yang taripnya dihitung per menit, supaya lebih irit ... ha-ha-ha ....
- *Seberapa seringnya kamu main Internet?*
  Kalau ada waktu luang saja.
- *Terus, ngapain aja di Internet?*
  Saya sering menggunakan Internet terutama untuk *chatting*, karena dari situ saya bisa mendapatkan teman-teman sehati yang baru. Siapa tahu dapat pacar ... ha-ha-ha ....
- *Selain dapat teman, apalagi yang kamu peroleh dari Internet?*
  Tentu saja, saya bisa banyak mendapatkan wawasan tentang situs-situs gay, yang memuat dan mengupas dunia gay secara lebih gamblang.
- *Okey dech, 'ma kasih atas waktunya!*
  'Ma kasih kembali, salam buat semua pembaca GN.

▼ IBHOED (GN)

Alamat Surat via GN
atau
E-mail:
jayangudi@yahoo.com

Seminar Strategi LGBT Internasional

Amsterdam, 6–12 Agustus 2000

[Bagian I]

Tanggal 6–12 Agustus 2000, saya sebagai Koordinator GN dan anggota PRD (Partai Rakyat Demokratik) diundang untuk ikut serta dalam Seminar Strategi Lesbian, Gay, Biseks dan Transgender (Waria; LGBT) Internasional di International Institute for Research Education (IIRE), Amsterdam. Ini seminar yang kedua yang diselenggarakan IIRE; yang pertama pada tahun 1998 berbarengan dengan Olimpiade Gay (Gay Games) yang kebetulan diadakan di Amsterdam. Walaupun tidak sektarian, seri seminar ini membahas keterkaitan perjuangan LGBT di seluruh dunia dengan dan di dalam perjuangan kaum sosialis ilmiah demokratik. Berikut ini bagian pertama ringkasan tema-tema yang dibahas dan diperdebatkan dalam seminar tahun ini. Bagian-bagian berikutnya akan dimuat dalam edisi GN selanjutnya:

Diskusi dan debat didasarkan pada hal-hal yang dapat disimpulkan dari keikutsertaan kaum sosialis selama 30 tahun lebih serta dari prinsip-prinsip dasar sosialisme:

1. Penindasan yang dialami kaum LGBT merupakan kenyataan di semua negeri. Dikaitkannya HIV/AIDS dengan homoseksualitas telah mengakibatkan stigmatisasi global pada seks antarlelaki dan di luar keluarga heteroseks monogam. Seksualitas secara umum adalah isyu politik.
2. Penting sekali dipahami keterkaitan antara penindasan atas kaum LGBT dan penindasan atas kaum perempuan, dan karenanya perjuangan pembebasan kedua kaum ini terkait erat.
3. Kita membela perlunya pergerakan kaum LGBT yang otonom, karena memahami bahwa penindasan tak dapat diatasi tanpa berorganisasi.
4. Kita berjuang untuk mencapai pemahaman tentang keterkaitan antara perjuangan LGBT dan pergerakan buruh, sementara menghindari sikap bahwa perjuangan LGBT merupakan bawahan dari pergerakan lain.
5. Kita berjuang melakukan pendekatan internasionalis atas persoalan ini. Kaum LGBT ditindas di mana-mana,

meskipun dengan cara yang berbeda-beda. Pergerakan ini perlu berorganisasi secara internasional dan solider dengan kaum yang paling ditindas.

6. Untuk melaksanakan tugas-tugas tadi, kaum sosialis harus berbenah di dalam berorganisasi dengan mengubah cara berorganisasi dalam banyak hal.

Berikut ini soal-soal yang dibahas dan diperdebatkan berdasarkan butir-butir tadi:

▼ KELUARGA

Terry Conway dan Jamie Gough, keduanya dari Inggris, menguraikan ikhwal keluarga dalam sistem kapitalis dan dampaknya pada kaum LGBT.

Ideologi yang menindas kaum LGBT adalah heteroseksisme, pandangan bahwa hanya ada 2 gender, yaitu lelaki dan perempuan, dan hanya hubungan seks dan emosi di antara keduanya, di dalam keluarga yang disahkan oleh negara dan agama, yang diakui sah dan boleh dijalankan.

Heteroseksisme berakar pada lembaga keluarga patriarkal heteroseks yang merupakan ciri kapitalisme. Keluarga merupakan lembaga sosio-ekonomik utama untuk melestarikan pembagian kelas dalam masyarakat dari satu generasi ke berikutnya. Dalam kapitalisme, keluarga merupakan mekanisme yang paling murah dan berterima secara ideologis untuk mereproduksi tenaga kerja manusia. Ini dicapai dengan memanfaatkan tenaga kerja tak dibayar, kebanyakan perempuan, untuk merawat anak-anak, kaum muda dan tua selain juga kaum dewasa yang bekerja. Di dalam keluarga direproduksi hubungan hierarkis-otoriter yang diperlukan untuk memelihara masyarakat berkelas secara keseluruhan. Bentuk keluarga ini menindas kaum perempuan dan anak-anak.

Keluarga macam ini bertumpu pada 2 hal: (a) cinta heteroseks monogam, yang dianggap akan bermuara pada pernikahan dan pembentukan keluarga baru; dan (b) cinta orangtua kepada anak, yang dianggap mengikat orang dewasa dengan keturunan biologisnya dalam hubungan yang menggabungkan kasih-sayang, tanggung jawab dan otoritas.

Selama masyarakat diatur dengan anggapan bahwa banyak kebutuhan pokok dipenuhi di dalam keluarga, maka semua yang tersingkirkan dari keluarga atau memilih untuk hidup di luarnya akan sulit memenuhi kebutuhannya.

Selama cinta heteroseks merupakan dasar pembentukan keluarga, orang yang kehidupan emosi dan seksnya berkisar di seputar cinta sejenis tersingkirkan dari kehidupan keluarga.

Selama keluarga merupakan tempat utama di mana anak-anak dibesarkan, maka anak-anak yang berorientasi (potensial) LGBT akan tumbuh

dalam keterasingan. Orang dewasa yang tidak nikah tidak dapat membesarkan anak.

Selama hanya cinta-kasih heteroseks menjiwai budaya konsumen kapitalis, kaum LGBT akan merasa tak tampak.

Hukum represif dan diskriminasi sosial yang meluas memperparah penindasan ini di sebagian besar penjuru dunia. Akan tetapi, mencabut hukum represif dan melawan diskriminasi sosial saja tidak akan dengan sendirinya menghapuskannya.

Dalam kondisi krisis ekonomi saat ini, pembiayaan negara bagi layanan sosial dikurangi, sehingga harus dipikul oleh keluarga. Bersamaan dengan upah yang mandeg atau berkurang nilainya dan pengangguran yang meningkat, pengurangan ini mengancam kebutuhan dasar, sehingga bagi kaum LGBT kian susah untuk hidup layak terpisah dari keluarga heteroseks dan mempertahankan komunitas kita.

Oleh karenanya, di mana sudah ada pergerakan LGBT, kita harus secara terbuka ikut serta melawan pengencangan ikat pinggang gaya kapitalis ini; setidaknya perlawanan seperti itu harus memasukkan tuntutan kaum LGBT bagi layanan yang khas keperluan kita.

Tuntutan akan pembebasan LGBT total berarti melayunya keluarga kapitalis sebagai lembaga. Pandangan sosialis menuntut disosialkannya fungsi-fungsi keluarga, yang hanya dapat dicapai dengan penghancuran kapitalisme. Dalam mendukung perjuangan hak-hak LGBT, kaum sosialis berusaha menjembatani tuntutan masa kini dan tujuan akhir pembebasan LBGT, yang dipandang terkait dengan tujuan akhir revolusi sosialis.

Sementara kita kian memperdalam visi masyarakat sosialis yang kita perjuangkan, kita berjuang untuk mengintegrasikan visi pembebasan LGBT di dalamnya. Dengan melawan konsepsi maskulinitas, femininitas dan seksualitas yang terbatas dan menindas, kita berjuang mencapai suatu masyarakat di mana gender tidak lagi menjadi kategori utama dalam pengaturan kehidupan sosial, dan di mana konsep "heteroseksualitas" dan "homoseksualitas", kalaupun ada, tidak akan membawa konsekuensi legal atau ekonomik.

Kita berjuang mencapai pensosialan dengan berbagai cara berbagai fungsi yang sekarang dijalankan oleh keluarga: tanggung jawab komunitas kolektif dalam memelihara anak-anak dan kaum uzur; suatu ekonomi yang tidak memaksa orang bermigrasi dari komunitas lokalnya; berbagai bentuk rumah tangga dan kerja sama di dalam komunitas lokal; dan berbagai bentuk persahabatan, solidaritas dan hubungan seks.

(Akan disambung dalam GN75)

▼ DÉDÉ OETOMO (GN)

SoSok RuPaWaN

Malam ini aku tertegun.
Pada sosok yang begitu mempesona.
Manja senyum dan tawanya.
Adalah pijar sejuta dian.

Ingin kurengkuh di peluk membara.
Kulambung dengan asmara tiada usai.
Kubuai pada bintang gemintang cinta.
Hingga tiada teruraikan lagi.

Namun hanya rasa pesona semata.
Kar'na sosoknya ada di seberang sana.
Hanya bayangnya di depan mata.
Tanpa mampu hadirkan raga utuhnya.

Mengais bayang begitu menyakitkan.
Tiada harapan meski hanya angan.
Sosok rupawan tiada pernah terjangkau.
Meletihkan seluruh tubuh dan jiwaku.

Klaten, 2 Juli 2000
▼ Arief Yudhi

(Kutulis khusus untuk Bayu yang membuat hatiku porak poranda)

INDONESIAN GAY SOCIETY (IGS) : PERNYATAAN SIKAP ATAS TINDAK KEKERASAN TERHADAP MASYARAKAT GAY YOGYAKARTA

Hampir satu tahun sejak peristiwa 'September Kelabu, Solo, Jawa Tengah 1999', ketika rencana 'Rakernas Jaringan Lesbian dan Gay Indonesia' digagalkan dengan kekerasan oleh serombongan pemuda yang mengatasnamakan gerakan agama tertentu. Sementara juga belum genap satu tahun sejak Indonesian Gay Society (IGS) bersama Lembaga Indonesia-Perancis (LIP) Yogyakarta, mendeklarasikan 'Hari Solidaritas Lesbian dan Gay Indonesia' di bulan Maret tahun 2000 ini. Kini, tepat di bulan Agustus 2000 pada pemerintahan reformasi dwitunggal Gus Dur dan Megawati, di tengah-tengah suasana khidmat peringatan detik-detik kemerdekaan RI ke-55, kembali lagi terjadi tragedi teror dan kekerasan terhadap kelompok gay di kota Yogyakarta. Kelompok yang mengatasnamakan pembela kebenaran agama ini, dengan sewenang-wenang dan penuh kuasa menghakimi 'dosa' sesamanya, dan bahkan tanpa segan-segan menggunakan senjata tajam untuk mengancam dan melukai masyarakat gay di Yogyakarta.

Sungguh suatu perbuatan yang sadis, biadab, dan anti kemanusiaan, manakala masyarakat gay yang berkunjung ke alun-alun di depan Keraton bagian utara, yang merupakan public space dan ajang pertemuan informal-rekreatif, didatangi oleh serombongan pemuda dengan membawa senjata tajam, dan melakukan penyerangan fisik. Masyarakat gay yang berada ditempat itu, diperlakukan selayaknya kaum kriminal yang disiksa seperti maling. Teror ini dimulai sejak awal bulan Agustus 2000 dan tidak pernah berhenti hingga detik ini. Suatu serangan yang terencana dan sistematis, untuk menunjukan watak asli yang anti demokrasi dan mengumbar kekuatan atas nama 'mayoritas'. Sampai detik ini, lebih dari sepuluh orang mengalami luka-luka fisik, sementara puluhan lainnya mengalami trauma mental-psikologis.

Sungguh tragis dan ironis, ketika rakyat Indonesia akan memperingati hari kemerdekaannya, justru sebagian dari

masyarakat minoritas, masih belum mampu mencerna arti hidup merdeka di negrinya sendiri. Mereka adalah kaum tertindas, orang-orang upahan dan terhisap. Reformasi hanya sekedar penghantar untuk merebut dan membagi-bagi kekuasaan di antara elit-elit politik. Sekali lagi dan untuk kesekian kalinya, rakyat kecil hanya disibukkan dengan hasutan-hasutan, fanatisme buta, dan politik adu-domba. Watak palsu dari para reformis gadungan semakin terlihat boroknya.

Menyadari bahwa kekerasan yang terjadi di atas adalah terencana, bagi kami dari Indonesian Gay Society, merasakan bahwa musuh kami bukanlah sesama rakyat kecil yang dihasut dan ditunggangi oleh kelompok kepentingan tertentu, yang bermaksud mengadu-domba dan samasekali tidak pernah ingin mencerdaskan rakyatnya. Mencoba mengalihkan perhatian rakyat dari mimpi-mimpi yang selalu mereka janjikan. Oleh karenanya, kami menyerukan:

1. Kepada seluruh pemimpin-pemimpin agama, untuk bersatu dan waspada terhadap provokasi yang bermaksud memecah-belah, menimbulkan rasa permusuhan, dan godaan untuk melakukan tindakan anti demokrasi dan kemanusiaan.
2. Kepada seluruh kaum minoritas, terutama kepada masyarakat gay, lesbian, dan transgender Indonesia, untuk bersatu, galang solidaritas, dan waspada terhadap provokasi dari kelompok-kelompok anti demokrasi serta reformis gadungan.
3. Kepada seluruh gerakan prodemokrasi dan kerakyatan, untuk tidak terjerumus ke dalam isyu-isyu SARA yang berusaha menciptakan sekat-sekat pada kebersamaan perjuangan, karena musuh rakyat hanya satu, dan kepentingan kita juga satu: memenangkan seluruh rakyat Indonesia dari cengkeraman penindasan.
4. Kepada aparat keamanan dan ketertiban, untuk mengindahkan peristiwa ini, dan melakukan tindakan proporsional terhadap setiap pelaku tindak kejahatan dan kriminal, terutama terhadap setiap pribadi yang terlibat dalam tindak kekerasan di atas.
5. Kepada Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, Gubernur, DPRD, dan para wakil masyarakat yang terkait, untuk kembali menegaskan komitmen bagi perlindungan dan jaminan keamanan bagi warga masyarakatnya, serta melakukan usaha pencegahan berbagai tindak kekerasan di antara warga masyarakat Yogyakarta, dan merealisasikan terciptanya kehidupan yang aman di wilayah Yogyakarta.

▼ Yogyakarta, 11 agustus 2000
A.R. FAISAL (Koordinator IGS)
<igs87@hotmail.com>

PENGALAMAN SEJATI *

Pada awalnya, saya sering melihat bapak asuh saya membaca buku GN. Suatu ketika bapak lupa mengunci pintu kamarnya sewaktu *tindakan* keluar. Lalu saya memberanikan diri untuk membaca-baca buku GN tersebut. Dan setelah tahu seluk-beluk buku GN, saya berkeinginan untuk menceritakan pengalaman saya. Ini bukan cerita karangan, tapi memang cerita yang sesungguhnya mengenai diri saya, yang ada hubungannya dengan GN.

Aku Mencintai Bapak Asuhku Sendiri

Dahulu, saya ini adalah anak dari keluarga yang miskin. Saya anak pertama dari lima orang bersaudara, empat lelaki dan satu perempuan. Bapak-ibu saya adalah orang dusun (pelosok) yang miskin. Kalau para tetangga mempunyai sawah, maka orang tuaku secuilpun tak memilikinya. Semua orang dusun kalau ramai-ramai panen, ibuku ikut ramai pula sebagai buruh petik padi. Dan kalau tidak ada kegiatan di sawah, ibu sering disuruh para tetangga, entah untuk cuci pakaian, entah disuruh ke kantor pegadaian dan sebagainya. Sementara bapakku sendiri hanya seorang buruh bangunan yang tiap harinya mengayuh sepeda ke kota untuk bekerja. Bapak memilih kerja di kota karena malu kalau di kampung sendiri.

Jadi sampai sekarangpun, keluarga saya di dusun tetaplah sebagai keluarga yang miskin. Hanya saya sendiri yang berkecukupan, sebab pada saat kelas dua SLTP saya dititipkan pada seorang bapak asuh, di mana sekarang ini saya tinggal bersamanya. Ceritanya, bapak saya disuruh memperbaiki kamar mandinya Pak B di kota. Dan dalam kesempatan omong-omong, Pak B sering mengeluh kesepian kalau sendiri. Bila ada anak miskin seusia SLTP atau SMU, Pak B bersedia untuk membantu membiayainya dan akan diambil sebagai anak asuh. Syaratnya, harus anak laki-laki. Maka sejak itulah bapak menitipkan saya pada Pak B yang menjadi bapak asuh saya.

Sudah satu tahun saya tinggal di kota bersama Pak B. Selama di sini saya tidak diperbolehkan bicara *boso* (bahasa Jawa halus), alasannya biar akrab dalam kekeluargaan. Saya dibelikan pakaian seragam baru, keperluan sehari-hari dan sebagainya. Tiap pagi saya diantar

ke halte menuju trayek jurusan ke sekolah. Buku-buku pelajaran, buku tulis, alat tulis, semuanya lengkap dibelikan. Apa lagi pada saat kenaikan kelas yang lalu, semua keperluan dibelikan penuh.

Bapak asuh saya (Pak B) di sini hidup sendiri, tanpa seorangpun keluarga. Saat ini usianya kira-kira sekitar 46-48 tahun, tapi masih kelihatan segar dan muda jika dibandingkan dengan usia yang sebenarnya. Pak B agak gemuk, terutama pada perutnya kelihatan gendut. Mungkin karena selama ini Pak B tidak pernah pergi bekerja, hanya di rumah saja, sehingga pantesan kalo jadi gendut seperti itu. Banyak tamu yang datang mengunjungi Pak B, biasanya mereka konsultasi dan minta saran tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam permasalahan mereka, misalnya tentang usaha mereka, tentang urusan rumah tangga dan sebagainya. Dari para tamu inilah, Pak B mencukupi kebutuhan hidupnya, sebab setelah mereka pamit pulang biasanya ada 'salam tempel.' Isi 'salam tempel' tersebut bervariasi, ada yang dua puluh ribu, ada yang lima puluh ribu, bahkan kadang ada yang sampai seratus-dua ratus ribu. Entah urusan apa, saya tidak tahu.

Tinggal bersama Pak B membuat hidup saya terjamin. Makan sehari-hari selalu enak, jauh bila dibandingkan saat masih tinggal di dusun. Buah-buahan yang dulu hanya ada dalam khayalanku, sekarang betul-betul dapat saya nikmati. Hampir setiap bulan Pak B selalu membelikan buah-buahan yang saya sukai, seprti apel merah, kelengkeng ataupun buah pir. Badan saya yang tadinya kurus kering, sekarang menjadi semakin berisi dan kelihatan segar. Bahkan kalau saya pulang kampung, banyak tetangga yang *pangling* dengan perubahan fisik saya ini.

Bersamaan mengalirnya materi, banyak pula curahan kasih sayang Pak B yang dilimpahkan pada saya. Saya sering ditemani saat tidur di kamar, didekap-dekap dan dicium-cium. Bahagia sekali rasanya, karena saya belum pernah mendapatkan curahan kasih sayang seperti itu dari bapak-ibu kandung saya sendiri. Jelas saya tidak mungkin mendapatkan hal semacam itu dari orang tua saya, karena belum sempat merasakan kasih sayang dari mereka, tahu-tahu sudah lahir adik saya, terus punya adik lagi dan adik lagi. Malah saya yang diberi kewajiban untuk memberikan kasih sayang kepada adik-adik saya yang berjumlah empat orang itu. Sampai-sampai saya sendiri tidak terurus dan menjadi kurang gizi, sehingga seringkali saya sakit-sakitan. Pernah saya jatuh sakit saat ujian SD, sehingga akhirnya harus mengulang kelas lagi. Saya sempat tinggal kelas dua kali, sehingga saat usia saya yang sekarang ini 18 tahun, saya baru kelas tiga SLTP.

Beberapa bulan setelah naik ke kelas tiga, saya mulai merasakan keanehan pada sikap-sikap Pak B. Beliau sering tidur di kamar saya dan (maaf) sering mempermainkan alat vital saya. Tidak hanya dimain-mainkan saja, bahkan diciumi segala. Hampir setiap malam hal ini dilakukan, kecuali hari Sabtu dan



Model: Hendra (Yogyakarta)

Minggu, karena Pak B pasti keluar kota. Sehingga saya tinggal sendirian di rumah.

Pak B sendiri orangnya menyenangkan dan cukup humoris. Banyak banyolan-banyolan segar dalam sehari-harinya. Tapi kalau beliau sudah marah, berubah menjadi berwibawa dan kadang terasa sangat menakutkan. Pernah suatu hari Pak B menemukan sepucuk surat dari cewek teman sekelas saya, yang isinya cewek tersebut menaruh perhatian pada saya dan ingin menjalin persahabatan. Pak B menjadi marah-marah tidak karuan, dan saya dilarang keras berhubungan dengan cewek tersebut, meskipun hanya lewat surat. Alasannya akan mengganggu sekolah saya. Bagi saya, ini suatu keanehan, namun saya hanya menurut saja apa kemauan beliau.

Pada suatu malam, Pak B masuk ke kamar tidurku. Biasanya beliau cuma mendekap, menciumi dan memain-mainkan alat vital saya saja. Tapi malam ini tidak seperti biasanya, beliau melepaskan semua pakaian yang melekat pada tubuh saya. Saya menjadi berdebar-debar karena tak tahu apa yang akan terjadi. Dan selanjutnya....pembaca pasti sudah tahu apa yang terjadi kemudian. Saya tak kuasa menolak keinginan Pak B tersebut. Kejadian ini kembali terulang dan terulang lagi. Meski awalnya terasa aneh, namun jujur saya akui bahwa saya akhirnya memang menikmatinya.

Setelah sering kali mengulang perbuatan tersebut dengan Pak B, akhir-akhir ini saya merakan ada yang aneh pada diri saya. Bila dahulu Pak B mendapat tamu lelaki muda, lalu bercanda-canda dan bicara yang nyerempet yang *saru-saru*, saya merasa biasa saja, bahkan kadang saya cuek. Namun sekarang ada rasa *mangkel* (marah) bila melihat Pak B bercanda dengan temu lelaki muda. Dan bila rasa *mangkel* itu datang, segera saja saya berlari masuk ke kamar dan menguncinya dari dalam. Tak saya hiraukan meski Pak B mengetuk pintu kamar berulang-ulang.

Yang menjadi problem pikiran saya saat ini adalah hubungan saya dengan Pak B selaku bapak asuh saya sendiri. Bagaimana ini? Pernah guru saya bercerita bahwa ada hubungan sesama lelaki dan hubungan sesama perempuan. Dan kata guru saya tersebut, hubungan tersebut adalah dosa. Hal ini membuat saya menjadi bimbang dan bingung, mau kuteruskan ataukah tidak hubungan ini? Bila takut dosa dan memutuskan hubungan dengan Pak B, berarti saya harus kembali kepada keluarga saya yang miskin di dusun. Ini akan membuat sekolah saya menjadi terputus, karena tidak mungkin orang tua saya sanggup membiayai sekolah saya. Terus terang saya akui, saya merasakan kenikmatan tersendiri selama berhubungan dengan Pak B. Saya sangat senang dan bahagia. Namun bagaimana hubungan ini? Benarkah?

▼ NGANDAN M (YOGYAKARTA)

Rahasia Kecantikan Kaum Pria

Siapa bilang jika masalah penampilan fisik yang oke dan prima cuma mayoritas milik kaum hawa? Ternyata untuk urusan mempercantik diri, kaum pria saat ini sangat *concern*, apakah dia hetero *or* gay? Meskipun mereka masih tertutup, tidak secara terang-terangan, karena mungkin kejantanan mereka takut berkurang bila ketahuan memakai kosmetik untuk mempercantik diri.

Fenomena ini lahir seiring dengan perkembangan dunia yang semakin dinamis dan kompetitif. Setiap orang seakan dituntut untuk menampilkan yang terbaik, kalau tidak ingin tersisih dari persaingan, begitu pula dengan penampilan fisik. Setiap orang berusaha tampil sesempurna mungkin. Pribadi yang menarik memang lebih penting, tapi tidak bisa dipungkiri bahwa kesan pertama yang ditangkap orang pastilah penampilan luar, baru setelah itu *inner beauty*. Tentu saja idealnya harus ada keseimbangan antara *inner beauty* dengan penampilan fisik yang oke.

Berita buruknya, tidak semua orang terlahir secakep Tom Cruise, Brad Pitt *or* Mel Gibson, tapi jangan putus asa gitu dong! Jaman sekarang, semuanya selalu mungkin untuk dilakukan, asal jangan kelewatan, entar malah jadi seperti Michael Jackson yang mengubah hampir seluruh bentuk wajahnya. Rahasianya, coba kenali kekurangan dan kelebihan kamu. Coba tonjolkan kelebihan tersebut dan perbaiki kekurangan yang ada, jangan disembunyikan. Misalnya, kamu punya kulit yang bagus tapi body kamu nggak oke, jalan keluarnya ya mulailah ikutan *body building*, biar bentuknya makin oke, sedangkan kulitmu yang bagus bisa di-*expose* dengan memakai baju-baju yang menonjolkan kelebihan yang kamu miliki itu. Kalau udah gitu, si-

ap-siap aja lihat cowok-cowok nempel kayak perangko!

Kalau suatu kali kamu sempat kepikiran, kok cowok-cowok luar kelihatannya cakep-cakep? Jangan heran, selain memang sudah cakep dari lahirnya, mereka juga sangat memperhatikan perawatan tubuh dan wajah mereka. Gak percaya? Pengen bukti? Oke! Alan Farnham, penulis majalah Fortune, membeberkan suatu fakta yang mengejutkan, ternyata cowok-cowok Amerika membuang uang mereka sekitar 9,5 M U$D per tahunnya untuk perawatan wajah dan tubuh mereka (catet nih, sembilan setengah miliar dollar dikalikan nilai rupiah sama dengan buanyaak bangeet). Uang sebanyak itu mereka belanjakan hanya untuk membeli produk guna menjaga kegantengan mereka. Biaya sebedar itu sebanding dengan lima kali lipat biaya yang dikeluarkan pemerintah Amerika untuk menyediakan buku-buku pelajaran bagi murid sekolah dasar di seluruh Amerika. Jadi pantes dong, kalau mereka cakep-cakep.

Lalu uang sebanyak itu dipakai untuk apa saja sih? Antara lain untuk mencegah dan mengatasi kebotakan, rambut uban, bibir tipis, kelopak mata yang melorot ke bawah, punggung berambut, perut buncit, *love handles*, beli korset biar kelihatan langsing, plus produk perawatan wajah, rambut dan badan serta .....wah, banyak lagi pokoknya.

Catatan lainnya yang tidak kalah mengejutkan ialah data yang menunjukkan bahwa hampir satu dari empat pria di Amerika, sempat/pernah melakukan operasi plastik atau operasi kecantikan. Jadi sebenarnya, apa sih motivasi yang membuat kaum pria susah payah menjaga kegantengan mereka? Berbagai alasan diungkapkan, di antaranya oleh Terry, seorang pria yang telah menghabiskan sekitar 15.000 U$D untuk berbagai tindakan operasi yang telah dilakukan, seperti: pecs implan *brow lift, ears pinned, lip implant* dan *liposuction*. Semuanya ia lakukan semata-mata untuk soksokan, dengan alasan meskipun ia telah berlatih *body building* namun belum juga mendapat bentuk fisik yang ideal sehingga diambillah langkah operasi plastik. Beda dengan Danny yang begitu mengagumi bentuk wajah peragawan terkenal dunia, Cameron. Dengan mengeluarkan uang sebesar 11.000 U$D, akhirnya sedikit banyak profil wajahnya memang hampir mirip dengan sang idola. Michael beda lagi, karena bekerja di pertambangan lepas pantai, wajahnya menjadi rusak akibat telalu sering terkena minyak. Michael mengaku sulit mencari teman kencan, akhirnya ia memutuskan untuk melakukan operasi kosmetik untuk menghilangkan noda-noda hitam dan luka yang terdapat di wajahnya. Hasilnya beberapa waktu kemudian wajah Michael menjadi mulus dan bersih, sehinggah untuk mendapatkan teman kencan bukan masalah lagi. Selain Terry, Danny dan Michael, jutaan pria lainnya melakukan operasi kosmetik dengan berbagai alasan, terutama persaingan di dunia kerja yang sangat ketat, banyak pria melakukannya agar kelihatan lebih muda dan tidak kalah ber-

saing.

Jadi meskipun dunia kecantikan kaum pria sangat marak, tapi tetap kaum pria melakukannya secara sembunyi-sembunyi. Oleh karena itu, mereka lebih senang memesan produk-produk tersebut lewat katalog-katalog surat. Semoga saja tulisan ini memberi inspirasi anda untuk mulai memikirkan membuat usaha *mail order* yang mengkhususkan diri dalam melayani semua kebutuhan kaum pria. Karena saya yakin, banyak kaum pria yang ingin memperganteng penampilannya, namun ragu dan malu untuk membeli produk-produk kegantengan.

Tapi tetap satu yang perlu diingat, seganteng apapun anda, kalau kepala 'kosong' dan pribadi anda jelek, tetap tidak ada gunanya. Jadi tetap harus belajar dan mengembangkan kepribadian. Berubah ke arah yang lebih baik setiap waktu, itu suatu keharusan, dan jalan ke arah tersebut tidak mudah. Masih ingat kan, cerita bebek buruk rupa yang berubah menjadi angsa cantik? Atau ulat yang menjijikkan berubah menjadi kupu-kupu yang indah? So, siapapun anda dan bagaimanapun bentuk rupa anda, semoga tulisan ini memotivasi kita untuk ber-*metamorphosis* ke arah yang lebih baik. Goodluck!

▼ AUF - 2K

PENGUMUMAN PENTING!!!

BERHUBUNG ADA
KENAIKAN
TARIP POS & BIAYA OPERASIONAL GN,
MULAI GN75 (NOPEMBER 2000)
HARGA BUKU SERI GN NAIK MENJADI
Rp6.000,-
PER EDISINYA
(Rp7.500,- UNTUK LANGGANAN VIA POS)..
THANKS ATAS PENGERTIANNYA.

HUJAN

Sore ini hujan, pagi tadi kita bertengkar.
Kamu yang salah, dan udara semakin dingin.
Petir menggelegar, telepon berbunyi.
Aku harap itu kamu, tapi bukan.
Sore yang beranjak malam, hujan belum reda.
Kopi mulai dingin, bayangan pohon berkelebat.
Aku rahu kamu benci hujan.
Tapi sulitkah mengakui kesalahan?
Itu takkan membuatmu menggigil kedinginan.
Hujan semakin deras, aku menatap baju hangatmu cemas.
Kamu keras kepala, tapi cepatlah pulang.
Waktu terus berjalan, dan aku masih marah padamu.
Tapi pintu itu tak terkunci.....
Seharusnya mie rebus ini terasa nikmat.
Petir, hujan, kamu, aku berhenti mengunyah.
Bayanganmu menyergap hangat.
Baiklah, aku memaafkanmu.
Dan kita takkan bertengkar lagi.
Terutama saat udara mendung.
Aku bergelung mencari hangat di sofa.
Saat semua gelap dan bayangan hitammu menakutkan.
Bunyi gelas yang beradu, bau kopi dan langkah kaki.
Di mana hujan dan petir.
Siluetmu samar bersandar di pintu.
"Selamat pagi," kamu tersenyum rindu.
Kuhirup kopi panasmu harú.
Kopi terenak yang pernah kau buat.
"Aku minta maaf," kamupun menunduk.
Kopi ini makin terasa nikmat.
"Aku juga."
Aku rindu hujan dan saat nanti datang.
Aku akan memelukmu erat menjagamu.
Dari semua rasa dingin yang membekukan.

▼ AUF - 2K

Sebuah Catatan Di Kaki Bukit



oleh: Ary (Solo)

Cavvin, elo team putih, kan?"

"Ya, emangnya ada apa?"

"Gua kan kapten team, gua minta besok elo ikutan di kasti. Sekalian tolong elo yang koordinasi anggotanya. Please Cavvin?"

"Fer, bukannya aku kagak mau. elo kan tahu kalo aku kagak suka olah raga. Sebenarnya sih, aku pingin banget. Tapi elo kan tahu sendiri, kalo habis olah raga aku pasti sakit. OK, gimana kalo aku mengkoordinir saja tanpa harus ikutan main?"

"Oke! Gue harap elo betul-betul koordinir, soalnya poin terbesar ada di kasti ama basket. Pokoknya tahun ini angkatan kita harus juara umum lagi!"

"Oke, itu urusan kecil, selama aku masih di sini kagak ada yang bakalan ngalain angkatan kita!"

"Ah...elo Cav, yah udah gua mau cabut duluan. Elo kagak kuliah Cav?"

"Kagak Fer, aku mau cari bahan buat skripsiku di Gramedia?"

"Ya udah, moga cepet selesai pak sarjana, ha-ha-ha...."

"Ah, elo Fer...paling pinter kalo ngeledek. Udah sono!"

Ferdinand Resner, dia anak Jakarta yang sama-sama satu kelas ama aku. Dia Indo-Belanda, guanteng banget. Aku cukup dekat ama doi, bahkan aku sering pakai barang-barangnya, baju, buku, tape dan lain-lainnya. Dia cukup perhatian juga ama aku, apa yang dia punya pasti aku juga kebagian. Tapi aku belum tahu perasaannya yang terdalam. Apakah sama dengan perasaanku? Entahlah, aku tak tahu.

Pagi ini suasanan kampus ribet banget, maklum Olimpiade tahunan. Udah kayak Olimpiade benaran. Masing-masing team udah siap dengan kontingennya dan segala atributnya, termasuk teamku. "Mana Ferdinand?" tanyaku dalam hati. Aku belum ngelihat si doski, padahal dia kan ketua team.

"Don, Ferdinand ke mana?" kucoba bertanya ama Donni teman teamku.

"Eh, elo ke mana aja sih? Kayak artis aja!" jawab Donni ketus.

"Lho, emangnya ada apa Donni?" tanyaku tak mengerti.

"Udah salah berlagak blo'on lagi. Blo'on sungguhan tahu rasa lo. Elo itu udah telat. Gara-gara elo team kita telat berangkat, kena dis!" Aku benar-benar takut, aku memang telat. Semalam sakitku kambuh. Aku takut menghadapi Ferdinand, pasti dia marah besar karena aku telah menggagalkan harapannya.

"Lalu apa yang harus kita lakukan, Don?"

"Kita? Enak aja!. Elo yang musti tanggung jawab. Elo musti nyusul Ferdinand ke tempat olimpiade dan membantu dia memberikan penjelasan, lalu elo hubungi kami."

"Oke, aku pergi sekarang!" Aku segera pergi ke atas bukit di mana olimpiade akan diadakan. Aku kagak tahu kalo teman-temanku ngerjain aku, aku nggak sempat mikir, soalnya mereka begitu kompak. Uh...dasar! Sebel!!!

Pertandingan dimulai jam 09.00 dan teamku pertama bertanding. Aku kagak begitu suka olahraga, jadi aku habiskan waktuku untuk santai di atas bukit kecil

yang tidak jauh dari lokasi, di mana aku bisa melihat teman-teman yang sedang bertanding. Sementara itu hawa dingin pegunungan menjernihkan pikiranku, dan kabut yang bergulung-gulung membuat hatiku damai. Indah sekali.

"Hai! Kamu kok kagak ikut turun." Aku kaget setengah hidup dan tersentak. Suara itu begitu tiba-tiba saat aku menikmati alam. Aku spontan menoleh ke arah suara itu. Astaga...mimpikah aku?

"Eh, kok bengong, kaget yah! Sorry kalo aku mengganggu kamu." Aku belum sempat menjawab pertanyaannya, namun dia, pemuda yang belum aku kenal itu sudah duduk di sebelahku sambil mengulurkan tangannya.

"Aku Harold, Harold Kilapong."

"Aku Cavvin, Cavvin Lie Hong," jawabku seraya menjabat tangannya. Ada getaran aneh dalam dadaku ketika menjabat tangannya, menatap matanya, hidung dan bibirnya. Sungguh pemuda yang sempurna, yang pernah aku lihat selama ini.

"Kau orang Chinese yah?" tanyanya membuyarkan perasaanku.

"Iya, tapi bukan asli, hanya ada campuran saja dari kakek."

"Pantes kagak kelihatan, kalo aku dari Manado. Kebetulan aku juga kuliah di Yogya dan aku tinggal di sini sama nenekku. Tiap Jum'at sampai Minggu aku ada di sini."

"Kalo aku dari Surabaya, kebetulan ada orang yang mau sponsori aku kuliah. Kalo enggak, yah...aku bekerja. Apa kamu sering jalan di sini Harold?"

"Benar, setiap kali aku pulang dari Yogya pasti aku jalan ke sini. Coba kamu lihat sebalah sana, sebuah air terjun yang indah bukan? Itulah sebabnya aku kagak bosan di sini."

"Udah berapa lama kamu tinggal di sini?" tanyaku ingin tahu.

"Sejak aku kuliah. Yah, kira-kira empat tahun yang lalu. Oh ya, bagaimana kalo kamu main ke tempatku di atas? Pasti kamu akan menyukainya," ajaknya.

"Terima kasih Harold, aku harus kembali ke bawah, nggak enak lama-lama ninggalin team," aku berusaha menolak, padahal dalam hatiku sangat mau, tapi.....

"Ah, sebentar aja, paling-paling cuma satu jam."

"Baiklah, tapi aku hubungi temanku dulu, biar mereka nggak mencariku." Lalu aku mengambil handphone untuk menghubungi Ferdinand, dan dia mengijinkan aku untuk pergi.

Harold begitu gembira mendengar penjelasanku, tapi aku masih tidak mengerti, penasaran juga sih! Dia langsung menarik tanganku dan berjalan ke arah bukit kecil yang bersebelahan. Dia banyak cerita tentang masa kecilnya, laut, dan macam-macam lagi ceritanya. Enak juga cara bergaulnya, cuma aku saja yang sering gelagapan dibuatnya. Soalnya kagak pernah ngebayangin akan ketemu dan jalan dengan cowok sekeren ini. Tangannya yang kekar namun halus, memegang erat tangan kananku, dan kadang-kadang kami berdempetan karena jalannya sempit. Tak lama kami berjalan, sampailah kami di tempat di mana dia tinggal. Sebuah ru-

mah kecil dengan halaman yang luas dipenuhi dengan aneka macam bunga.

"Nah, di sini aku tinggal. Kebetulan hari ini nenek pergi. Ayo masuk." Rumah ini cukup asri dan cukup lengkap perabotannya, bahkan bisa dibilang mewah. Di sampingnya ada kolam renang yang cukup artistik, hampir mirip kolam ikan, indah sekali.

"Kau suka berenang, Cavvin?"

"Iya, kolam ini mengingatkan aku pada desa kelahiranku. Aku suka berenang, tapi di kali, persis seperti yang aku lihat saat ini. Tapi aku tidak bawa pakaian renang."

"Kenapa musti pakai baju renang, bukankah kalo kamu berenang di kali tanpa baju? Menurutku itu lebih baik, lebih bebas bergerak." Aku sedikit kikuk mendengar jawaban Harold.

"Itu benar, tapi waktu itu kan aku masih kecil, nggak lucu kan?"

"Siapa bilang, sampai sekarang kalo aku berenang di sini juga begitu." Aku benar-benar kikuk dibuatnya, terlebih lagi ketika tahu bahwa Harold sudah tidak mengenakan apa-apa lagi. Aku hampir pingsan karena nggak tahan dengan gemuruh di dalam dadaku. Ungtung dia segera menceburkan diri ke kolam.

"Ayo Cavvin, nggak usah malu. Kagak ada yang bakalan ngelihat kok!" teriak Harold sambil menyelam ke dasar kolam. Tubuhnya yang kekar, jelas aku lihat di dalam kolam yang jernih itu. Aku bingung, aku tak tahu harus berbuat apa. Aku benar-benar bego. Seribu satu perasaan dalam diriku bergejolak. Hingga akhirnya Harold menghampiriku yang sejak tadi duduk di pinggir kolam. Tubuh telanjangnya basah penuh air. Oh, My God, apa yang harus aku lakukan?

"Cavvin, kamu nggak akan bisa memendam perasaanmu selamanya. Kalopun bisa, itu akan menghancurkan kamu, menyiksa kamu." Aku sangat kaget dengan apa yang dikatakannya. Bagaimana dia tahu kalo aku senang dengan cowok.

"Maksud kamu, perasaan apa Harold? Aku nggak ngerti," jawabku berbohong.

"Kamu tidak perlu membohongi diri kami sendiri, Cavvin. Aku tahu kalo kamu gay, begitu juga denganku. Kita sama Cavvin, senasib!"

"Kamu benar, Harold. Selama ini aku selalu memendam perasaan itu bahkan berusaha membunuhnya, tapi aku tak mampu, malah aku sangat menderita." Aku berusaha mengungkapkan semua perasaanku pada Harold, dan tanpa terasa air matapun berjatuhan bagaikan aliran air panas membasahi pipiku.

"Sudahlah Cavvin, tak usah menangis. Kamu dan aku memang ditakdirkan untuk bersatu. Sejak aku melihatmu, aku suka kamu. Aku mencintaimu Cavvin?"

"Cinta? Kata-kata yang selama ini aku rindukan, benarkah itu?" tanyaku dalam hati. Atau mimpikah aku? Aku mencoba merasakan pelukan Harold yang kuat, dan ternyata benar ini bukanlah mimpi. Akupun mulai terbuai dengan kehangatan yang diberikan Harold. Sementara kabut di khaki bukit bergulung-

gulung saling mengejar dan saling bergelut. Begitu juga aku dan Harold.

Tanpa terasa hari sudah gelap, aku mencoba menghubungi Ferdinand tapi tak ada balasan, mungkin handphonenya nggak diaktifkan. Akhirnya aku bermalam di sana. Kamar Harold cukup asyik. Ternyata dia juga lagi nyusun skripsi. Dan yang membuatku kaget, judul skripsinya sama dengan judul skripsiku. Aku benar-benar tak habis pikir. Aku mencoba melihat konsep yang ada di meja, cukup bagus. Tiba-tiba mataku tertuju pada sebuah lipatan kertas yang diselipkan: "Aku akan pergi setelah aku temukan yang aku cari." Apa maksud tulisan ini, ah...pusing amat. Sementara itu Harold masuk dengan membawa pisang bakar dan coklat panas.

"Kamu benar-benar menarik Cavvin, dengan kaos itu," puji Harold.

"Terima kasih, ini kan pinjam dari kamu. Terima kasih yah, kamu sangat baik, aku jadi nggak enak Harold."

"Kenapa jadi nggak enak, semua yang ada di sini milik kamu juga, termasuk aku...ha-ha-ha..., candanya nakal. Aku jadi tersanjung juga sih.

"Oh ya, kapan kamu ujian skripsi Harold? Aku lihat udah hampir kelar."

"Aku nggak akan ujian Cavvin," jawabnya, lalu ia terdiam.

"Kenapa Harold?" tanyaku penasaran.

"Aku sudah dikeluarkan dari kampus. Masalahnya aku ketahuan ada hubungan dengan dosenku yang sama-sama gay. Jadi kamu boleh ambil semuanya, bukankah kamu juga ambil judul skripsi yang sama?"

"Lalu, apakah kamu tidak melanjutkan di tempat lain? Dan bagaimana kamu tahu judul skripsiku?" tanyaku ingin tahu.

"Sudahlah, nanti kamu akan tahu sendiri. Sebaiknya kamu tidur, udah malam. Sorry, kalo aku nggak memberikan jawaban yang memuaskan." Akupun berhenti bertanya dan kamipun menikmati malam dalam kehangatan serta mimpi yang indah.

Paginya aku terbangun jam 08.30. Harold tidak ada di kamar, mungkin dia udah bangun duluan. Setelah cuci muka, aku mencoba mencari Harold di luar. Pagi ini benar-benar cerah, kicauan burung, wangi cemara..wah..asyik juga. Di luar aku tidak menemukan Harold, kemana dia? Di sebelah pintu gerbang, aku melihat wanita agak tua sedang memotongi bunga-bunga yang kering, pasti itu neneknya Harold. Aku menghampiri wanita itu. Ia tampak terkejut dengan kehadiranku. Ya...soalnya waktu kami datang, ia tidak ada, sedang pergi.

"Kamu siapa?" tanyanya penasaran.

"Saya Cavvin bu, temannya Harold. Ibu pasti neneknya Harold yah? Saya dan Harold baru kemarin siang datang dan ibu katanya pergi, jadi maaf kalau kedatangan saya mengagetkan ibu?" jawabku memberikan penjelasan. Namun ibu itu sepertinya kebingungan.

"Harold, Harold siapa?" tanya ibu itu penuh ketegangan.

"Harold Kilapong, cucu ibu yang dari Manado dan kuliah di Yogya," aku mencoba menjelaskan kepada ibu itu,

mungkin ibu itu sudah pikun sehingga lupa dengan cucunya sendiri. Ibu itu semakin tegang, mukanya pucat. Aku jadi takut dan tak mengerti. Dengan gemetar dia berkata lagi kepadaku:

"Jadi Harold ada di sini? Tidak mungkin, ini benar-benar tidak mungkin!" jawab ibu itu dengan gemetar dan menangis. Aku semakin penasaran dan ingin tahu yang sebenarnya.

"Apa yang terjadi sebenarnya bu?" tanyaku.

"Harold memang cucu ibu, dan dia tinggal di sini bersama ibu. Tapi....." ibu itu berhenti berkata, pipinya yang keriput itu basah oleh air matanya. Kasihan juga aku melihatnya. Dan aku semakin penasaran dibuatnya.

"Tapi apa bu?"

"Tapi...itu sudah berakhir setahun yang lalu?"

"Maksud ibu?"

"Harold sudah meninggal setahun yang lalu, sebelum sempat ia diwisuda. Dia kecewa dengan sekolahannya dan ia bunuh diri. Harold juga pernah berpesan bahwa ia akan pergi bila sudah ditemukan apa yang dia cari, tapi ibu tidak mengerti. Mungkin kamu yang dicarinya, nak. Ibu mohon, kamu mau tinggal di sini bersama ibu, biar Harold bisa tenang." Aku hanya bisa terdiam dan tak mengerti dengan kenyataan ini...

▼



AYO SATUKAN BARISAN, KAWAN !!!

Melihat respons yang cukup baik dari kawan-kawan muda Yogyakarta (GMNI, PMKRI, GMKI, PMII, HMI, dan berbagai organisasi kampus) pada acara talkshow peringatan Hari Solidaritas Lesbian dan Gay Indonesia di Yogyakarta, Maret 2000 lalu, adalah suatu perkembangan yang bagus untuk pergerakan gay ke depan. Jika menengok ke belakang, kaum muda atau mahasiswa memang adalah komponen penggerak untuk terjadinya banyak perubahan sosial yang diharapkan rakyat. Catatlah misalnya gerakan mahasiswa angkatan '45, '50, '55, '66, '74, '78, '80, '90, sampai angkatan reformasi.

Kelahiran organisasi gay diawal tahun 80-an tentu masih diwarnai dengan represifitas rejim Orba, seperti halnya yang dialami mahasiswa. Trend pergerakan mahasiswa saat itu adalah berformat kelompok studi dengan ujung tombaknya adalah diskusi dan penerbitan. Lambda Indonesia sebagai organisasi gay pelopor juga berformat sama dengan gerakan mahasiswa, serta memiliki penerbitan majalah Gaya Hidup Ceria.

Awal tahun 80 memang masa-masa sulit bagi gerakan kaum muda, karena rejim Orba bertindak semakin bengis dan semena-mena. Sejak peristiwa MALARI, organisasi 'Dewan Mahasiswa' dibubarkan paksa, dan mahasiswa digiring ke kampus serta dilarang melakukan aktivitas politik praktis. Kontrol kuat dilakukan melalui aparat birokrasi kampus, dan organisasi buatan rejim yaitu Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi dipangkas kemandiriannya. Melalui Rektor, SMPT tak lebih hanya organisasi mandul yang tak pernah mampu membawakan kepentingan independent mahasiswa. Kedudukan SMPT yang tidak sejajar dengan Rektorat (Senat Universitas) jelas tidak akan pernah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kritik dan koreksi terhadap kebijakan kampus. Hal di atas juga ditambah dengan kegiatan-kegiatan SMPT yang hanya boleh bersifat minat-bakat yang notabene hanya hura-hura dan memandulkan daya kritis serta tradisi intelektual kampus. Mahasiswa begitu tersita waktunya untuk kepanitiaan-

kepanitiaan konyol yang tidak memberikan manfaat apapun selain menyita waktu dan kesibukan yang naif.

Namun kondisi itu tidak berlangsung lama, karena geliat mahasiswa masih mampu untuk bangkit meski harus disiasati dengan format kelompok studi. Bagai jamur pasca musim hujan, tahun 80-an diwarnai dengan begitu banyaknya kelompok diskusi dan studi. Lambat laun gerakan mahasiswa terpecah antara kebutuhan untuk membantu rakyat melalui LSM atau menjadi sebuah pergerakan yang independent serta bersih dari kemungkinan terkooptasi rejim. Kelompok terakhir pada akhirnya konsisten untuk hanya berjuang secara independent dan langsung berinteraksi dengan rakyat. Banyak kelompok-kelompok studi yang akhirnya melahirkan aktivis-aktivis yang meluangkan waktunya untuk mengadakan pendidikan bagi petani-petani dan buruh.

Berbicara tentang pergerakan gay Indonesia, apa yang terfikir oleh rekan-rekan aktivis gay tahun 80-an, tentu juga, adalah membangun kesadaran berorganisasi di kalangan kaum gay serta membangun perlawanan-perjuangan untuk kehidupan gay yang lebih baik di Indonesia. Sejak Kongres Lesbian dan Gay Indonesia pertama, sebenarnya diskusi tentang apa yang harus dikerjakan dan menjadi pekerjaan rumah bagi organisasi-organisasi gay yang ada, telah cukup disimpulkan dan disepakati. Namun berbagai kondisi subyektif masing-masing organisasi dan juga situasi sosial-politik yang ada, menjadikan pergerakan gay berjalan dan berkembang lambat.

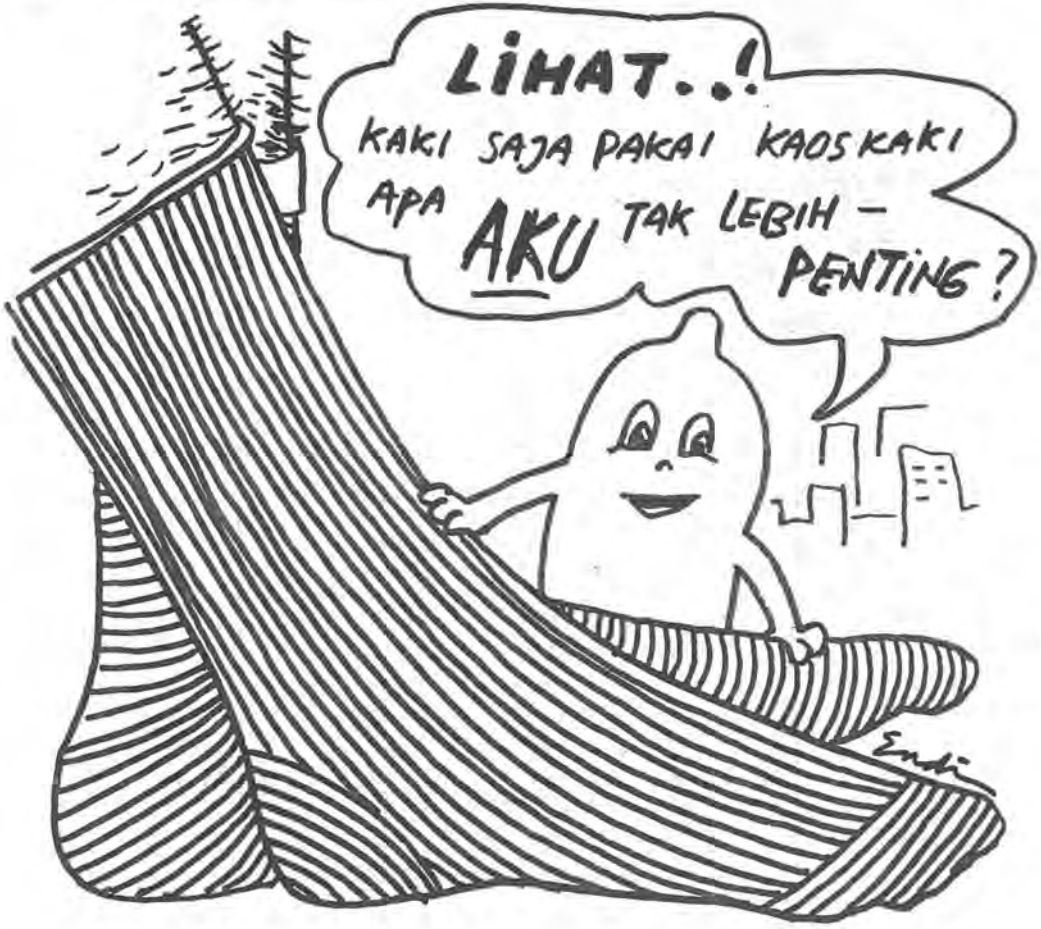
Satu-hal yang mungkin dapat mulai difikirkan oleh kawan-kawan, adalah membangun kerjasama/aliansi dengan organisasi-organisasi non-gay yang ada. Bagaimanapun, membangun program kampanye terbuka adalah suatu kebutuhan yang real bagi pergerakan gay kita. Persoalan siap atau tidak siapnya individu yang terlibat untuk coming out, hanyalah sekedar kendala teknis yang sebenarnya dapat disiasati. Itulah kemudian alasan, mengapa begitu pentingnya melakukan koalisi dan membangun aliansi dengan berbagai organisasi pergerakan demokratik.

Bahwa pergerakan gay Indonesia harus menjadi pergerakan yang politis, memanglah sudah seharusnya. Di tengah-tengah gencarnya pemerintah menyerukan pentingnya pendidikan politik bagi rakyat, sungguh aneh kalau kita masih merasa phobi dan asing dengan istilah politik. Bahkan tanpa seruan dari pemerintah-pun, keharusan pergerakan gay untuk meningkat dari kegiatan sosial menjadi kegiatan politis memang jalan yang harus ditempuh, jika pergerakan gay memang ingin benar-benar mengalami kemajuan. Tuntutan-tuntutan yang bersifat sosial pada akhirnya memang selalu menuntut penyelesaian secara politis. Jika pergerakan gay bertahan untuk tidak menjadi pergerakan yang politis, maka sampai kapan-pun kualitas kehidupan yang ideal yang menjadi harapan kita bersama, hanyalah sebuah mimpi kosong di siang bo-

long.

Sekali lagi bukan persoalan format organisasi, tetapi garis dan landasan kerja organisasi. Apapun bentuk organisasi gay yang ada kini, tidaklah menjadi persoalan. Tetapi bagaimana kemudian, kita beraktivitas bagi organisasi, adalah hal yang musti kita rubah. Kalaupun organisasi tersebut berupa organisasi entertainment, adalah bagaimana melalui setiap tarian, gerak-lagu, puisi, kita mampu berbicara tentang pendidikan dan penyadaran diantara kaum kita. Maka, memang sudah seharusnya kita bangkit dan membenahi apa yang selama ini ada, dengan penuh semangat dan keyakinan akan perubahan yang mampu kita perjuangkan. Kini, atau tidak samasekali!!! Viva Lesbian dan Gay Indonesia !!!

▼ A.R. FAISAL (IGS, YOGYAKARTA)
<fay76@astaga.com>



Lajang Di Seberang



Hai
lajang di seberang
kembali kita berpandang

Hai
lajang di seberang
berulang tatap saling memandang



Hai
lajang di seberang
kemarin tanpa benderang
kita sempat bersentuhan
reguk, tenggak kita puaskan
tinggi, di puncak kenikmatan

Hai
lajang di seberang
dari mata birumu
kutahu kau berambut pirang
tapi,
dari mata coklatku
tahukah kau, janggutku kelam

Hai
lajang di seberang
kita bertatap, kita berpandang
seolah tak pernah kita
saling bersentuhan !

▼ AKIRA ADHISURYA

KIPRAH GAYa DEWATA DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS

Menyebut nama GAYa DEWATA, pasti banyak orang yang belum tahu dan kenal, kecuali dari anggotanya serta jaringan kerjanya. Sudah tidak dapat diragukan lagi gerak serta sepak terjangnya di kalangan anggotanya maupun di jaringan kerjanya, baik dari segi event untuk daerah Bali maupun event tingkat Nasional. Dan yang lebih terpenting lagi, kiprahnya turut serta dalam penanggulangan HIV/AIDS untuk daerah Bali khususnya Denpasar, Kuta dan sekitarnya.

GAYa DEWATA adalah merupakan yayasan sosial yang bergerak di bidang kesehatan, khususnya dalam rangka penurunan resiko penularan HIV/AIDS dan PMS pada masyarakat luas, khususnya kelompok Gay/Waria. Walaupun yayasan ini usianya masih terlalu relatif muda (berdiri tgl. 28 Desember 1999), tetapi pengalamannya di lapangan sudah cukup matang dan bisa diandalkan. Karena sebelum GAYa Dewata ini berbentuk suatu yayasan, organisasi GAYa Dewata sudah cukup lama bergabung dan bernaung di bawah Yayasan Citra Usadha Indonesia yang juga sebagai jaringan kerja dalam penyebaran informasi penanggulangan AIDS di Bali. GAYa Dewata juga merupakan salah satu jaringan kerja dari Kelompok Kerja GAYa Nusantara yang dipimpin oleh Mas Dede Oetomo, yang selalu berupaya menghilangkan tudingan masyarakat umum terhadap kaum Homoseksual sebagai penyebar virus HIV/AIDS.

Hal ini tak dapat dipungkiri atas tuduhan tersebut, karena AIDS pertama kali ditemukan di kalangan Homoseksual yaitu pada tahun 1981 di Amerika Serikat. Namun kenyataannya, penyakit AIDS penyebab hilangnya daya tahan tubuh bisa tertularkan di kalangan setiap orang tanpa memandang status, lewat hubungan seksual-baik melalui vagina maupun anus dan juga melalui jarum suntik yang tidak steril serta dilakukan secara bergantian. Sehingga pendapat yang menyatakan homoseksual sebagai penular AIDS adalah sangat keliru dan sama sekali tidak didasari atas fakta yang ada.

Dalam sepak terjangnya ini, masih ada juga yang menganggap keberadaan GAYa Dewata sebagai suatu hal

yang negatif, yang datang dari orang yang juga mengaku dirinya Gay, padahal ini tidak beralasan sama sekali. Di GAYa Dewata ini, kita tidak membicarakan atau menjelekkan orang lain (ngerumpi aja), tapi banyak yang dapat kita pelajari bersama, baik masalah pencegahan penyakit AIDS, bagaimana menjalankan seks yang aman, serta informasi perkembangan penyakit AIDS yang selalu saja banyak mengalami kemajuan secara pesat-secara nasional maupun internasional.

Dengan sepak terjang sedemikian ini, tentunya masih banyak masalah lain yang mesti dihadapi sebagai kelompok yang dapat dikatakan belum diakui keutuhannya oleh sebagian masyarakat, untuk dapat menerima dan mengakui keberadaan dunia homoseksual di Indonesia pada umumnya. Dan yang lebih terpenting lagi, bagaimana kita berperilaku dan berbuat sesuatu untuk menghilangkan persepsi masyarakat yang salah terhadap kita semua.

Anda ingin bergabung dengan GAYa Dewata? Silahkan aja. Kami tunggu.

▼ CHRISTIAN SUPRIYADINATA
(Sekretaris GAYa DEWATA)



Dia Mengancam Bunuh Diri !

GN yang baik,

Saya seorang gay, saat ini sudah mempunyai seorang pacar yang gay pula. Kami berhubungan sudah cukup lama, sekitar setahunan lebih dan sampai saat ini hubungan kami berjalan dengan lancar tanpa gangguan sama sekali. Meski sesekali ada pertengkaran kecil, tapi tidak sampai membuat hubungan kami terganggu. Pokoknya tidak pernah ada masalah yang berat dalam hubungan kami. Aman-aman saja.

Beberapa waktu yang lalu, saya mendapatkan teman gay yang baru, hasil dari chatting di internet. Kamipun segera bikin janji untuk jumpa darat. Dan ternyata setelah jumpa darat, dia menyatakan cintanya pada saya. Namun akhirnya dia mau mundur, setelah saya jelaskan bahwa saya sudah punya pacar. Hubungan kamipun tetap baik, meski saya menolaknya. Kejadian ini berulang lagi dengan teman chatting saya berikutnya, di mana dia juga menyatakan cinta pada saya. Setelah saya jelaskan apa adanya tentang diri saya, akhirnya dia mau mengerti juga keadaan saya.

Namun ini tidak berlaku bagi teman chatting saya yang ke tiga. Setelah jumpa darat, dia tetap ngotot jatuh cinta pada saya, walau sudah saya jelaskan keadaan saya yang sebenarnya. Sering sekali dia main-main ke tempat saya dan mengajak saya keluar, sekedar untuk nonton ataupun jalan-jalan. Saya juga tak berkeberatan jalan dengannya, selama itu cuma sebatas persahabatan saja. Tapi tidak begitu dengannya, dia terus memaksa agar saya menerima cintanya. Jelas ini tidak mungkin, dong! Saya tidak mungkin menduakan pacar saya sendiri. Yang membuat saya bener-benar pusing adalah dia mengancam akan bunuh diri bila saya menolak cintanya. Waktu saya tanyakan pada teman baiknya, memang benar dia pernah mencoba bunuh diri saat putus dengan pacarnya yang terdahulu.

Sekarang, apa yang harus saya lakukan? Tidak mungkin saya memutuskan pacar saya hanya untuk memuaskan keinginan teman chatting saya itu, sedang saya sendiri tidak pernah mencintai dia sama sekali. Apakah semua gay memang seperti itu, selalu memaksakan

kehendaknya? Tolong bantuan masukan dan saran-sarannya.

(AYA-SURABAYA)

Aya yang lagi pusing,

Kamu tidak perlu risau menghadapi persoalan ini, semua pasti ada jalan keluarnya. Apa yang sudah kamu lakukan memang sudah benar. Dengan menjelaskan kondisimu yang sudah mempunyai pacar, serta menganggap dia tak lebih dari sekedar sahabat biasa, itu sudah cukup. Jika ternyata dia tidak bisa menerima kenyataan ini, berarti memang dia sendiri yang bermasalah. Cinta memang tidak bisa dipaksakan, ada kalanya pernyataan cinta kita diterima oleh orang yang kita sukai, tapi tak jarang juga pernyataan cinta kita ditolak dengan berbagai alasan. Dan kalau memang cinta kita ditolak, hendaknya kita bisa berlapang dada menerimanya. Hal semacam ini yang mestinya dilakukan oleh temanmu itu, sehingga tidak egois memaksakan cintanya padamu.

Tentang ancaman dia untuk bunuh diri, itu merupakan salah satu bentuk keegoisannya demi memaksakan cintanya padamu. Perlu kami tekankan di sini, andaikan dia bener-bener mati bunuh diri, itu sama sekali bukan tanggung jawab kamu. Jadi kamu tidak perlu takut dan khawatir dengan ancamannya itu. Yakinlah bahwa itu cuma gertakannya saja, dia tidak akan bunuh diri betulan. Itu cuma sensasi murahan saja, yang dibuat untuk menaklukan dirimu. Meski kata temannya dia pernah mencoba bunuh diri saat putus dengan pacarnya yang terdahulu, tapi mana buktinya? Toh, dia tetap hidup meski akhirnya dia putus dengan pacarnya. Jadi jangan sampai terpengaruh dengan ancaman dan gertakannya. Tak perlulah kamu memikirkan dia, mendingan konsentrasikan kasih sayangmu cuma buat pacarmu seorang. Tindakan dia yang main ancam segala, menunjukkan bahwa dia bukanlah seorang teman yang baik.

Perlu kami tegaskan di sini, tidak semua gay suka main ancam untuk mendapatkan keinginannya. Kebetulan saja temanmu itu agak-agak reseh, tapi hal itu tidak bisa disamakan dengan teman-teman yang lainnya. Baik atau buruk, tergantung dari kepribadian orang yang bersangkutan, tak peduli apakah dia gay atau bukan. Okey, mudah-mudahan semua ini bisa membantu permasalahanmu.

▼ TIM GN

APAKAH KITA PERLU MEMBUKA DIRI SEBAGAI GAY ?

Kita sering mendengar orang-orang berpendapat bahwa sebagai remaja laki-laki harus berhati-hati dalam pergaulan. "Awas kalau bergaul dengan gay, bisa-bisa nanti ketularan." Padahal realitas yang sebenarnya tidak seperti itu. Sebab, bakat gay memang kebanyakan datang dari sononya. Sehingga tanpa bergaul dengan gay pun, si empunya bakat tetap akan menjadi gay. Malahan kadang-kadang masalah terjadinya gay ini, justru datang dari dalam rumah sendiri. Misalnya saja di suatu rumah tangga yang mempunyai anak remaja laki-laki, tinggal pula seorang paman atau sepupu laki-laki gay yang lebih dewasa. Maka apabila si paman atau sepupu tadi berhasil 'menggoda' remaja laki-laki tersebut (apalagi bila si remaja laki-laki masih di bawah umur), ada kemungkinan si remaja tadi akan melayaninya, meski mungkin dengan perasaan malu, ragu, risih, aneh, takut ataupun terpaksa. Dari peristiwa ini selanjutnya akan menentukan apakah si remaja tadi akan menjadi gay atau tidak.

Pada rata-rata keluarga Indonesia, persoalan seks tidak pernah dibicarakan secara terbuka. Padahal seharusnya setiap orang tua bisa menjelaskan persoalan seks kepada anak-anaknya, baik kepada anak laki-laki maupun anak perempuan, tentunya dengan cara mereka masing-masing. Sebab ibarat sebuah pohon, untuk membentuknya agar tumbuh lurus ke atas ataupun ke samping, tentunya harus dilakukan sejak pohon tersebut masih muda. Demikian pula dalam pembentukan karakter seorang anak, khususnya soal pendidikan seks, harus dilakukan sejak dini. Soal nanti akan menjadi gay atau tidak, si anak sendirilah yang bisa menentukannya.

Di dalam masyarakat Indonesia yang adat ketimurannya masih sangatlah kuat, mengakibatkan sebagian besar gay terpaksa harus menutupi jati dirinya se-

bagai seorang gay. Mereka terpaksa melakukan hal ini karena tekanan-tekanan dari masyarakat yang meng-aibkan gay. Akhirnya untuk mengatasi problem-problem tersebut, agar mereka bisa diterima oleh pergaulan masyarakat luas, ya itu tadi, mereka terpaksa menutup diri dan membentuk komunitas-komunitas tersendiri. Di dalam komunitas-komunitas tersebuat, mereka bebas untuk mengekspresikan diri, bercanda, saling curhat, saling mendapatkan pacar/pasangan kencan dan kegiatan-kegiatan eksklusif lainnya dengan aman dan rasa puas, tanpa ada rasa cemas akan dicemooh oleh masyarakat luas.

Namun ternyata ada pula yang tidak bisa bertahan menutup diri terus-menerus di komunitas-komunitas eksklusif seperti itu. Sebab, ibarat memakai masker/topeng, sekali waktu kita akan lupa memakainya, nah...terlihat kan, tampang kita yang asli? Konkritnya, banyak sekali gay yang kalau bergaul di tengah masyarakat luas, terpaksa digagah-gagahkan biar tidak kelihatan gaya-gaya lemesnya. Padahal kondisi seperti itu justru membuat capek diri sendiri, karena harus selalu terus-menerus bertingkah laku yang munafik. Namun tak jarang di saat kaget atau emosi lagi tinggi berhubung hatinya sedang gembira, ataupun saat bertemu dengan sesama teman gay-nya, maka secara spontan dan tidak disadarinya akan muncul sifat-sifat aslinya yang genit, entah itu terlihat dari jeritannya, tutur katanya maupun lagak gayanya. Namun begitu sadar kembali maka dia kembali akan mencoba untuk menggagahkan dirinya lagi.

Aku jadi ingat pada kawanku yang bernama Wira, 24, seorang gay ganteng dan berpenampilan maskulin. Dia bekerja di sebuah penerbitan majalah yang cukup terkenal di Jakarta, sepulangnya dia dari San Fransisco (USA). Wira ini orangnya sangat jujur dan terbuka, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Entah ini karena pengaruh dari lamanya dia tinggal di luar negeri, atau memang dari sononya sudah begitu. Gaya bicara Wira selalu ceplas-ceplos dan ungkapan-ungkapannya dalam pergaulan sering mengagetkan, karena terlalu blak-blakan. Di tempat kerjanya dan di mana saja, dia tidak merasa malu ataupun risih untuk mengaku sebagai gay. Wira benar-benar menjalani hidupnya sebagai gay dengan tanpa beban sama sekali. Kebetulan sekali, dia selain ganteng, juga supel dan pandai membawa diri, sehingga dia bisa diterima dengan mudah di berbagai kalangan. Meski dia mengaku terang-terangan sebagai gay, namun tak seorangpun merasa terusik dengan kondisi tersebut.

Sepintas diamati, Wira ini bagaikan orang hetero saja. Berpenampilan maskulin dan modis layaknya laki-laki lainnya. Suka ke disco, nonton festival musik, ikut club mendaki gunung, dan kegiatan-kegiatan lainnya khas anak muda. Bedanya, si Wira ini suka sama laki-laki, itu saja! Wira juga pernah berkata padaku: "Kita ini sebagai manusia biasa, sebetulnya sama saja dengan manusia-manusia lainnya. Artinya, hal-hal yang terjadi pada kaum heteroseksual bisa ju-

ga terjadi pada kaum homoseksual. Diibaratkan nonton TV, kita ini mengambil channel RCTI, sedangkan mereka mengambil channel INDOSIAR, gitu aja. Makanya jelas berbeda!" Setelah kupikir-pikir, ucapan Wira tersebut memang benar adanya.

Wira sendiri saat ini merasa bahagia dengan ke-gay-annya. Dia sudah mempunyai pacar gay maskulin seumur yang sangat menyayanginya, dan sama-sama sudah bekerja. Di samping itu, berhubung ibunya sudah meninggal sejak dia masih kecil dan ayahnya punya banyak istri, maka dia tinggal bersama kakak laki-lakinya yang tidak pernah merasa menyesal mempunyai adik gay. Dia juga bebas mengerjakan apa saja tanpa harus terbebani dan tanpa perlu untuk menutup-nutupi bahwa dirinya gay. Jadi kurang apa lagi? Tapi menurutku, kebahagiaan yang dialami oleh Wira tentunya tidak sama takarannya bila dibandingkan dengan kebahagiaan gay yang lainnya, karena memang relatif sifatnya. Meski bahagia untuk ukuran Wira, belum tentu merupakan kebahagiaan bagi orang lain.

Bila kita ingin bicara tentang 'buka-membuka diri' ini, aku merasa harus membandingkan kondisi Wira dengan keadaan Mas Dede Oetomo (GN), yang dari dulu sangat kukagumi atas keberanian sikapnya membuka diri sebagai seorang gay. Dan ini telah dilakukannya jauh-jauh hari pada masa di mana rata-rata kita semua masih saja disibukkan dengan kebingungan atas apa yang telah terjadi pada diri kita dan pertanyaan kenapa kita menjadi gay? Dan pada masa itu, dengan sangat percaya dirinya Mas Dede Oetomo telah berani untuk memproklamirkan dirinya sebagai seorang gay.

Boleh dikatakan sosok-sosok seperti Wira dan Mas Dede Oetomo ini adalah sosok yang masih langka. Aku pikir, sebetulnya masih banyak juga gay-gay yang ingin membuka diri, namun masih takut dan ragu-ragu, bagaimana nanti keluarganya, teman-temannya, kuliahnya dan sebagainya. Hal tersebut tentunya merupakan dilema tersendiri dan menjadi problem bagi kita semua, serta akan terus menjadi kebimbangan yang berkepanjangan yang selalu menghantui pikiran-pikiran kita.

Memang banyak keluarga-keluarga di Indonesia yang mau tidak mau terpaksa harus mengerti tentang keadaan salah satu anggota keluarganya yang gay, walau sebetulnya tidak setuju. Padahal mengerti dan setuju itu jelas berbeda. Itu semua karena gay memang masih dipandang sebelah mata oleh kebanyakan masyarakat kita, dan ditambah dengan kecurigaan-kecurigaan yang tertentu pula. Jadinya, kebanyakan dari kita semua, terpaksa harus berpikir masak-masak terlebih dahulu bila akan memutuskan untuk membuka diri. Hal ini tentunya tak berlaku bagi waria, yang tanpa membuka diripun orang sudah tahu bahwa mereka waria, dari penampilan maupun tingkah-lakunya.

Memang untuk membuka diri sebagai gay, benar-benar membutuhkan tekad yang ekstra kuat dan nyali yang ek-

stra besar juga. Namun hal inilah yang belum dimiliki oleh kebanyakan dari kita semua. Jadi, sekarang kembalinya adalah pada diri kita sendiri. Kalau memang memiliki tekad dan kemauan yang keras serta memiliki nyali dan rasa percaya diri yang tinggi, silakan saja untuk mulai membuka diri. Jika peluang untuk itu sudah ada, kenapa tidak kita manfaatkan untuk segera membuka diri. Agar bisa hidup nyaman seperti Mas Dede Oetomo ataupun Wira temanku itu. Namun bila memang masih takut dan ragu-ragu untuk terbuka, sementara ini bisa terbuka dalam ruang lingkup yang kecil terlebih dahulu, yaitu terbuka di komunitas gay yang sudah ada (di setiap kota pasti terdapat komunitas gay). Hal ini agar beban yang ada bisa sedikit lebih ringan dalam menjalani hidup. Nah, apakah anda akan terbuka? Anda sendiri yang bisa memutuskannya.

▼ DON



PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa perangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya perangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATERA UTARA

Saya bi, 23/170/60, ingin open friendship dengan siapa saja, kulit kuning langsat, dada bidang, hobby: sport, travelling, musik. Silakan kontak <heru.tri@usa.net>. Saya tinggal di MEDAN.

LAMPUNG

ANDRIAWAN [redacted], 34, eks-PNS, berkulit putih, setia, dan sekarang usaha di bidang kerajinan serta menjadi adviser di bidang hukum pertanahan. Saya mohon agar yang mengerti dan senasib dengan saya dapat langsung menghubungi saya di Pager Starco: (0721) 13022 ID 139; tinggalkan nomor telpon atau alamat lengkap, khususnya yang tinggal di BANDAR LAMPUNG, atau e-mail ke: <abd_nid@astaga.com>.

[redacted] BAMBANG S.Y., 21/168/45, tertutup, Jawa, mahasiswa, hobby: baca, nonton, internet, ingin kenalan dengan semua teman G/bi yang berusia >17 dan berwajah lumayan. Saya ingin ngobrol dengan temah-teman sehati, kalo cocok mungkin bisa jadi pacar. Hubungi saya di: (0721) 350145 jam 08.00-13.00 atau di atas 19.00. Bisa juga layangkan surat ke: [redacted] 35116, E-mail: <bsy@eudoramail.com>.

JABOTABEK

ABDUL [redacted] 25/170/58, tertutup, putih, ganteng, mendambakan figur seorang ayah dari pria-pria dewasa usia 40-60. Bagi yang berminat, silakan hubungi langsung: (021) 7232570.

DIMAS, 33/170/67, ingin mencari teman sesama gay di mana saja yang dewasa, umur 32-35, tinggi >167. Bila anda ingin kenalan, silakan kontak ke: [redacted], TANGERANG.

HANDEE, 30/170/62, mencari temen untuk weekend atau yang lainnya. Gue tinggal di JAKARTA. Kalau tertarik cepat hubungi gue di HP: 0816 4824224 atau e-mail <handee68@hotmail.com>.

I'm HANDOKO, 162/60. I live in Jakarta. I'd like to be one of your friends, guys. Please contact me if you'd like to know me more: <hdkstd@yahoo.com>.

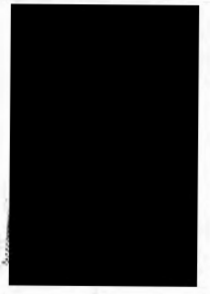
HARSUDIN [redacted], 24, wants to have a lot of friends from around the world who are very easygoing, fun and love sharing stories, experiences and sex. Likes movies, music, stamp collecting, writing, travelling, dancing, badminton. Write to: [redacted] JAKARTA BARAT.

HENDY, 27/174/86, Indonesian. I'm a discreet gay, would like to meet a gay who lives in JAKARTA. I like a man who have ordinary-shape even big-man. I dont like thin guy. Looking for a gay/bi between 17-45. From any religion, from any nation. Like to see a gay/bi who could fill my heart. Deep down I'm looking for a relationship, yet I would have to find someone worthy of having my heart. But learning from gay/bi-people's habits, for now maybe I would like to have fun by meeting some fun guys from all over. About Long Term Relationship (LTR), it depends from both sides. Truth is, I'm looking for a boyfriend. It would be nice. If you are interested, send me your letter to my e-mail: <hendyd@yahoo.com>.

I'm JAKA, 30/174/65, Sundanese, bi-man, cute, looking for friendship. I just want a bi-man or G, please. JABOTABEK area only: <muncunk@yahoo.com>.

JOSE LEE, 25/170/65, kind and loving gay man, would like to have an interesting and sincere man (of any age) to correspond with. Please send me your picture too. Interests feature penpal writing, travelling, music, movies, swimming. Just contact to: P.O. Box 2046, BOGOR TIMUR 16020. I look forward to hearing from you soon.

Hi ... 'lam kenal buat semuanya. Namaku M'PET, 22, tinggal di JAKARTA BARAT: <petrus_pdkk@yahoo.com>.



RIKO [redacted], 23, mahasiswa PTS smt. V, hobby: nonton dan jjs, motto: 'Jalani Hidup Ini Penuh Santai dan Tenang.' Alamat: [redacted]

JAKARTA TIMUR 13640, e-mail <rijalpahrijal@hotmail.com>.

TASRIN, 30. I live at Perum. Pondok Hijau Permai, [redacted] BEKASI TIMUR 17115. I like listening to music, travelling, correspondence. I'm looking for someone with whom I can share happiness and sadness. I would like to have many friends from all over the world, especially from the Netherlands, Germany and Australia. Please send your letter and picture to me. I will try to reply to you as soon as I can.

I'm Indonesian living in JAKARTA. This time I'm interested in hard sex and I want to find GWM master who stays in Jakarta. I'm 25/176, brown skin, slim. Anyone interested in me, please send me email soon, torture me in sex: <arege_41@yahoo.com>.

Saya dari JAKARTA, Angkatan Darat, 170/65/25, lelaki tulen, soal kejantanan tidak perlu diragukan lagi. Saya mencari paling tidak yang seprofesi dengan saya atau yang lain, pokoknya sama-sama macho. Silakan kirim atensi Anda segera secepatnya (cantumkan identitas diri yang lengkap dan kalau bisa foto): <tony_54264@yahoo.com>.

Aku ingin sekali kenal dengan waria Indonesia yang cantik, putih, seksi dan bertempat tinggal di JAKARTA: <wawanta@yahoo.com>.

JAWA BARAT

Pemuda asal Cimahi, 26/167/56, Islam, single, Sunda-Jawa, pakai alat bantu dengar, kurang fasih mengucapkan [redacted] huruf R, S & H, hobby: koleksi kartu telpon/kartu pos bergambar pantai, nonton, travelling, renang, ingin kenalan dengan pria bule yang bisa berbahasa Indonesia. Kirimkan surat dalam bahasa Indonesia beserta foto ke: ARIE <ariemr99@yahoo.com> atau <ramdan2000@catcha.com> atau P.O. Box 1462, BANDUNG 40014.

ANDY, 23/175/64, tertutup, menarik, sopan, wajar, ingin kenal seluruh gay di Indonesia, terutama yang berdomisili di Jakarta (Selatan), usia 25-40, tertutup, maskulin, sopan, jujur dan pengertian. Surat/foto alamatkan ke: [redacted] DEPOK TIMUR 16418.



Saya ARUL dari BANDUNG, 20/168/59, kuliah smt. 4, kulit sawo matang, rambut lurus, cute, imut, manis, nggak matre, hobby: traveling, teater, seni, ingin punya temen/cari pacar usia >28, udah kerja, baik, jujur, setia, bisa diajak bicara/curhat, dan ngga matre, wajah asal ngga jelek-jelek amat, tapi lebih disuka yang bule/indo/keturunan: <don_ju4n75@hotmail.com>.

ASEP, 29/170, ingin kenal dengan seluruh rekan-rekan sehati, terutama yang ada di sekitar Sumedang/Bandung, muslim dan baik-baik. Aku tunggu suratnya di P.O. Box 111, SUMEDANG 45301, atau e-mail: <gat @sumedang.wasantara.net.id>.

CAVAN, 20, dari BANDUNG, kuliah di Unpad, hobby: surfing internet, dengerin musik, nonton TV and film, jalan-jalan alias ngeceng dan koleksi gay pornography. Gue butuh temen cowok/gay umur 18-25. Gue juga pengen punya temen sehati dari Bali, especially gay, kalo ada yang bule. <mr.bluemail @lovemail.com>.

Saya IHSAN, 20. Bagi temen-temen gay dari dalam/luar negeri yang mo kenal lebih dekat, saya tunggu kontaknya di P.O. Box 44, BANDUNG 40921.

Aku 28/162/55, bekerja, berdomisili di BANDUNG. Pengen sekali punya kawan sehati yang bisa berbagi, umurnya 23-27, bekerja, nggak reseh, nggak matre, tinggal di Bandung, kalo bisa yang pri dan pengalaman 'ML' nya nggak terlalu banyak atau sama sekali belum pernah. Bukan sebagai BF, tapi punya komitmen persahabatan, yang sekali-sekali boleh juga having fun bareng. Aku tunggu di: <snips_snaps @hotmail.com>.

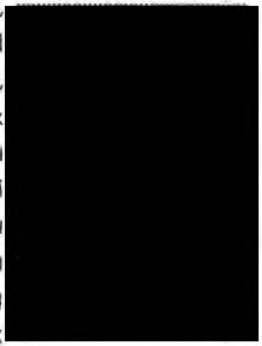
JAWA TENGAH—D.I.Y.

TYASMORO [redacted] ingin kenalan dengan semua teman sehati di mana saja. Saya perlu teman untuk berbagi cerita, jadi saya tunggu surat-suratnya di: Kotak Pos 323, PURWOKERTO 53101. Saya orangnya pemalu dan introvert, tapi enak diajak ngobrol kalau sudah kenal. Wajah? Tidak mengecewakan! So, tunggu apa lagi?

ARI [redacted], tertutup, hobby: denger musik dan kenalan. Saya ingin sekali punya banyak teman. Bagi siapa saja yang mau kenalan, kontak aja langsung ke: [redacted] SURAKARTA 57117.



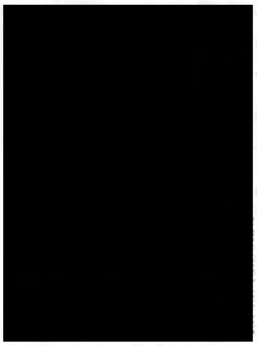
ENDHIE, [redacted] 20/172/60, tinggal di SOLO, tertutup, hobby: internet & music. Aku pengen nyari temen siapa aja dan umurnya berapa aja, yang penting asyik diajak gaul. Kutunggu kriman e-mailnya di: <evendy@bolehmail.com>.



INDRA, 18/172/68, gay dari SOLO, ingin mencari pasangan yang agak tua (usia 30-50), karena saya sangat kesepian sekali: <beetslow@yahoo.com>.

SELY, 40, Islam, Jawa, wiraswasta, jujur, sederhana, romantis. Mencari teman G dari seluruh Nusantara yang berumur 20-40, tampan, sawo matang dan tidak matre. Bagi yang serius, silakan kontak:

[redacted] CILACAP 53264.



HENDRA, 23/165/60, tertutup, Jawa, single, mahasiswa, bekerja, pramuwisata, maskulin, berkaca mata, sederhana, romantis, tidak suka hura-hura, tidak sex-oriented, hobby: korespondensi, tukar foto, koleksi majalah/VCD. Alamatkan surat/foto ke: [redacted], YOGYAKARTA 55167.

JAWA TIMUR

ACHMAD [redacted], 25/165/56, sawo matang, rambut ikal, baru saja selesai kuliah di jurusan Teknologi Pangan di salah satu PTN di JAWA TIMUR, hobby: travelling, nonton, musik, pencinta-alam, memancing, games, pengen menjalin persahabatan dengan siapa pun, tetapi untuk hubungan yang serius saya hanya mencari gay yang berkulit terang terutama Chinese. Kalau serius balas email dengan foto anda ke alamat ini: <achmad_00@yahoo.com>

ALVIN [redacted] 21/165/54, Jawa, Islam taat, sawo matang, cakep, manis, setia, penyayang, perhatian, mencari partner umur 30-48, Jawa, Islam, mas-kulin, tinggi, badan padat berisi, kalau bisa berkumis, penyayang, perhatian, sabar, mapan. Aku tunggu surat/ fotonya via GN.

CHARIS, tertutup, ganteng, mapan, body oke, menarik, maskulin, suka olah raga dan musik, ingin berteman dengan semua gay/bi yang baik, khususnya yang berada di sekitar Surabaya. Kalian bisa langsung kontak: (031) 5037305. Saya tunggu segera kontaknya. Dijamin tidak akan kecewa.

DIDIT, 23/175/65, mahasiswa PTS di SURABAYA, ingin berkenalan dengan G umur 22-25, domisili di Surabaya, untuk saya jadikan sahabat sekaligus teman kencan. Bagi yang berminat kirim e-mail ke: <didit.m@eudoramail.com>.

HIDAYAT, 26/175/60, tertutup, muslim, bekerja, cakep, ramah, setia, hobby: baca, denger musik dan menyendiri, mencari teman G/bi yang baik dari dalam/luar negeri untuk saling berbagi rasa suka duka dan bisa menerima saya apa adanya. Kirimkan surat/ fotomu ke: Jln Raya Daendels Km 76,3 (ICCI), Ds. Kandang Semangkon, Paciran, LAMONGAN 62264. Pasti dibales!



TRISNO, 24/168/62, nutritionist, bekerja, ingin kenalan dengan siapa saja asalkan cakep, nggak terlalu gemuk dan berkepribadian baik. Surat dikirim ke: P.O. Box 82, PACITAN 63511. Hanya surat yang disertai foto saja yang akan direspon.

LUKMAN, 26/165, tertutup, educated, karyawan, sehat, sabar, setia, simpatik,

menarik, sederhana, tampan, tidak merokok, tidak matre, low profile, ingin mencari teman senasib di mana saja, special for om-om usia 40-60, maskulin, kebapakan, sehat, pengertian. Jika ada yang berminat, kirimkan surat/foto ke: P.O. Box 19 KTO, PASURUAN 67151.

MAMAD, 19/165/58, tertutup, pendiam, sawo matang, sabar, sopan, tidak merokok, hobby korespondensi dan modelling, pingin mendapatkan teman sehati yang Chinese (tapi yang bukan Chinese juga boleh). Surat/ foto kirimkan ke: [redacted], LUMAJANG 67316.

WAHYU, tertutup, ganteng, maskulin, jantan, berkumis, hitam manis, mapan, hobby sport dan tinggal di SURABAYA, ingin kenal dengan teman sehati yang baik-baik. Saya tunggu kontaknya di pager: (031) 13022 psw. A-30501. Kita bisa segera jumpa darat.

Saya gay (relatif) pemula, belum pernah berpartner. Jika kamu juga gay pemula, tidak sedang mencari jodoh/ partner, sedang kesepian karena tidak punya teman jalan yang nyambung, tinggal di Surabaya, gak berani jalan ke tempat ngeber, pinter jaga rahasia, berarti kamu sama dengan saya. Tinggalkan saja nama/no. telepon kamu di pager 13011 psw 15078, berita: Kapan Jalan? Oh ya, usia saya 24 tahun.

Gue Chinese, 18, tinggal di SURABAYA, tampang keren, pengen kenalan untuk mencari pengalaman pertama. Bagi yang merasa Chinese juga, terutama yang berumur 18-25 dan bertampang tidak mengecewakan, siapa tau bakal jadi BF gue: <yi_erl@angelfire.com>.

KALIMANTAN SELATAN

MULYADI [redacted], 32/160/48, tertutup, bekerja, pendiam, jujur, mencari teman sehati usia 28-40 yang kebapakan. Ini hanya untuk yang serius saja. Silakan kirim surat/foto anda ke: [redacted], BANJARMASIN.

Saya bule, 33/183/77, tinggal di KALSEL. Saya lebih suka yang muda dan berumur 18-22 (SMU is the best), karena saya lagi butuh temen-temen sehati. Saya adalah pendatang baru. Silakan kontak: <banjarbaru2000@astaga.com>

KALIMANTAN TENGAH

BERTO [redacted], 25, tertutup, Islam, ingin berkenalan dengan teman sehati yang baik, pengertian, terbuka, penuh kasih sayang dan berpengalaman. Kutunggu segera surat/fotonya di: [redacted], SAMUDA 74363.

KALIMANTAN TIMUR

ARI, 22, mahasiswa, ingin berkenalan dan bersahabat dengan semua teman gay di mana saja. Saya tunggu segera semua surat/fotonya di: P.O. Box 1044, SAMARINDA 75001.

MALAYSIA

SUFFIAN <lazerman@smileyface.com> di KUALA LUMPUR: Adakah yang mahu

jadi abang angkat saya?

SINGAPURA

BLONDIE, dari SINGAPORE, ingin mengenali ramai member di Indonesia <blonderozz@pacific.net.sg>

PILIPINA

Philippine gay guy, 36, single, is still searching for Mr. Right. He wants his dream to come true soon! Works as hair technician. Write to: DELFIN [redacted] PHILIPPINES.

UKRAINA

Ukrainan, 30, into S & M, seeks friend with similar interests. Any age. Write: ANDRIY [redacted] P.O. Box 5044, 290053 LVIV 53, UKRAINE.

SWISS

Swiss man, 43, looking for a correspondent (preferably under 38 y.o.). Any nationality welcome. I am fond of music, cinema, arts, reading, travelling, collecting items. My languages: English, French, bahasa Indonesia. Write: GERALD [redacted] SWITZERLAND.

NEGERI BELANDA

Cute, sexy guy in Amsterdam, 25/186/69, previously from Belarus, is looking for sincere friends. Blond, blue eyes, slim, long-legged, attractive and sexual. My hobbies are philosophy, tennis, cooking and sex. SASHA, [redacted] THE NETHERLANDS.

COLOMBIA

Colombian gay guy wants to have friends 25 to 50 years old. Write in Spanish, English or Portuguese to: [redacted] Please send photo.

E-MAIL

ABY, 22/175/75, mahasiswa, maskulin, macho, mencari teman G/bi yang bisa diajak senang-senang. Silakan hubungi: <aby2000_beau@yahoo.com>. Dijamin nggak bakal rugi.

ANDRI, 30. Orang bilang saya tampan dan seksi. Kalo mau kenalan silahkan kirim e-mail. O ya, saya suka waria yang cantik atau cowok yang ganteng: <andrina_jkt@yahoo.com>.

DIDIK, 25/168/54, ingin berkenalan dengan rekan-rekan G. Silakan e-mail saya: <kuchay30@hotmail.com>.

Hai, you can call me MR FAWCETT. I am 33 y.o. man with good occupation. I just want to know how to have a lover (gay), because I'm looking for a husband to marry me around 33 to 55 y.o. & have a good occupation. They can contact me at: HP 082 8102939/PAGER 13022 ID 152387, or e-mail: <farrahfawcettred@yahoo.com>.

FRANZ, 25/177/62, wajah dijamin

cakep, karyawan swasta, pribadi mantap dan mandiri, mendambakan pasangan usia <35, cakep, berwawasan luas, sabar, bijaksana, eksekutif muda & profesional. Yang berminat hubungi segera e-mail: <Franz_2000@lovemail.com>.

ERON [redacted] ingin berkenalan dan bersahabat dengan semua teman sehati di mana saja. Silakan kontak segera ke e-mail: <rayoflightmix@excite.com>.

Saya gay yang masih baru, 22, Chinese, bekerja, mapan, body proporsional, ingin berkenalan dengan gay di mana pun juga, tanpa memandang usia, kalo cocok kita bisa jadi partner. Untuk yang tertarik silakan contact: JONATHAN di 0812 3583710: <jonathan1@telkom.net>.

Saya MADE, Balinese, 20/175/60. Saya ingin kenalan dengan temen-temen G umur 20-30, siapa tahu bisa jadi pacar. Bagi kamu-kamu yang berminat balas langsung ke: <siapatahu@lycos.com>.

RIZAL, 27/178/63, pingin kenal & cari BF usia antara 28-45 dan siap untuk hidup bersama: <nuriz_2000@yahoo.com>.

Aku 35/178/73, dada bidang, kekar, hitam manis, berjambang, berkumis, maskulin. Bila kalian yang militer atau setipe dengan aku, silakan kirim e-mail ke: <Bram_0002@yahoo.com>.

Untuk semua gay yang berusia <20, e-mail aku dong. Aku seorang gay masih single, sudah bekerja, Chinese, mencari boy friend untuk saling share, and making love: <cariboy16@telkom.net>.

Boleh dong kenalan: saya masih baru nich, 23/179/70, sudah bekerja, ingin berkenalan dengan teman sehati di mana pun juga, tanpa memandang usia. Silakan kirim e-mail anda ke: <seksiman@yahoo.com>

Saya sedang ingin menjalin hubungan dengan para waria (pacaran). Apabila anda tertarik, silahkan hubungi saya. Atau apabila anda kenal seorang waria (entah itu adik, kakak maupun teman anda) dan mereka ingin mencari seseorang untuk suatu hubungan serius, silahkan menghubungi saya di e-mail: <rifa_75@yahoo.com>.

MENGUNDURKAN DIRI

ROY (SURABAYA), GN61, mohon jangan disurati lagi, karena sesuatu hal.

AZMI (BOGOR) & EDO (SURABAYA), GN62, mengundurkan diri. Harap tidak menyuratinya lagi.

RONNY (SURABAYA), GN72, merasa tak pernah mengirimkan biodata pada GN. Harap jangan dihubungi lagi!



DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Batam Gay Society (BAGASY)**, Kotak Pos 517 BTAMSJ, Batam, Riau 29432, E-mail: yandiyafizh@hotmail.com; **Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi**, Kotak Pos 7631/ JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); **Srikandi** (lesbian), Kotak Pos 4966/JKP, Jakarta Pusat 10049, E-mail: azzuri@apakabar.com; **GAYa PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); **Kang B▼D▼K** 1211, P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42101; **Gaya Semarang**, d.a Sunarsito, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; **GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia)**, Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; **Gayeng Salatiga**, Shopping Centre Lt. Dasar (belakang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng 50700 (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); **Gaya Satria Purwokerto (GSP)**, d.a. Niko Rusmanto, Jln Lesan Pura No. 505 Teluk RT5/III, Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; **Indonesian Gay Society (IGS)**, Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281, E-mail: igs87@hotmail.com; **Jaler Ekacipta Indonesia (JAKIN)**, Tromol Pos 69/YKMJ, Yogyakarta 55165A, E-mail: jakinyk@eudoramail.com; **GAYa NUSANTARA (GN)**, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Senin & Jumat, 16.00– 21.00 WIB. Fax. 031-5993569), E-mail: gayanusa@ilga.org; **Yayasan Pendawa Lima (YPL)**, Jln S Parman III/1, Waru, Ja-Tim (Telp. 031-8542931, Fax. 031-8532050), E-mail: fero@gurlmail.com; **Adi Kreasi Gayatama**, Jln Taman Simpang Pahlawan 4-A, Surabaya, Ja-Tim 60000 (Telp. 031-545-2740), E-mail: gayatama@yahoo.com; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA)**, Wan-Wan Salon, Jln Mayjen Panjaitan 5 (bawah), Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-485035), E-mail: IGAMA_malang @email.com; **Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS)**, Salon Janis, Jln Randu Gede Stan No. 1, Mojokerto, Ja-Tim; **Gaya Dewata**, P.O. Box 3769, Renon, Denpasar, Bali (Telp./Fax. 0361-264946), E-mail: gayadewata@denpasar.wasantara.net.id; **Lembayung Dewata** (lesbian), Kotak Pos 269, Singaraja, Bali 81100; **Gaya Tepian Samarinda**, d.a CCE-PKBI Kal-Tim, Jln Letjen Soeprapto No. 1, Samarinda, Kal-Tim 75117 (Telp. 0541-34751); **Gaya Celebes** , Jln Baji Passare II No. 6, Makassar, Sul-Sel 90134 (Telp. 0411-851829), E-mail: gayacelebes@bigfoot.com.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; **Sareh Irianto**, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp.0271-714258); **Nasuhi W. Raung**, BTN Soreang, Bentengnge Ds. Nepo, Kec. Mal-lusetasi, Kab. Barru, Sul-Sel 90753.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Anik, Surabaya, (Telp. 031-8546371).

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan Doa Kasih Agape/HWK Hiwaria MKGR, Jln Gondangdia Lama 30, Angel's Salon (Atas Hero Lt. 4), Jakarta Pusat 10350 (Kristen); **Hospitality Exchange Indonesia (HEI)**, Kotak Pos 6558/ JKSDW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-3827000 a 5468); **Koalisi Perempuan Indonesia**,

Jln Raya Ragunan Komp. Kejaksgung Blok C No 8 Jakarta Selatan (Telp/Fax. 021-7801021), E-mail:koalisip@uninet.net.id; **Persekutuan Hidup Damai & Kudus**, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-5688418) (Kristen); **Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos)**, Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); **DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo**, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; **DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya**, Jln Percetakan I, Jayapura, Papua 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); **Patrisia**, Jln ebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Galatea, PKBI, Jln Multatuli 34-X, Medan, Sum-Ut (Telp. 061-543302/Fax. 547202); **Yayasan Mitra Kesehatan**, Ds. Seni, Jln Dr Sutomo 3 Sekupang, Batam, Riau 29420; **Yayasan Utama**, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645), E-mail: yu-riau@indo.net.id; **Hotline AIDS Mitra Indonesia**, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-3100855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 3921608); **Hotline Yayasan AIDS Indonesia**, Telp. 021-5303000 (Senin s.d Jumat 14.00–17.00, Sabtu 09.00-12.00 WIB); **Yayasan Spiritia**, Jln Radio IV/10, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130, (Telp/Fax 021-72797007), E-mail: spiritia@rad.net.id; **Yayasan PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); **Yayasan Sidikara**, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-2015168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin s.d Jumat, 15.00–17.00 WIB), Fax. 022-2000666), E-mail: sidikara@elga.net.id; **Lentera**, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566), E-mail: lentpkbi@indosat.net.id; **Yayasan Abdi Asih**, Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-5673814, Fax. 5630362); **Yayasan Prospectiv**, Jln Teluk Kumai Timur 137 Tanjung Perak, Surabaya, Ja-Tim 60000 (Telp. 031-3291107); **Yayasan Citra Usadha Indonesia**, Jln Sarigading Timur No. 1, Tonja, Denpasar Timur, Bali 80239 (Telp. 0361-263850, Senin s.d. Jumat, 09.00-17.00 WITA, Fax. 0361-229487), E-mail: ycui@denpasar.wasantara.net.id; **Yayasan Gaya Celebes**, Kotak Pos 1309, Makassar, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-851829), E-mail: gayacelebes@bigfoot.com; **Hotline AIDS "Triple M."** PKBI, Jln Landak Baru 55, Makassar, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

Tengok juga
GAYa NUSANTARA
di Internet:
http://welcome.to/gaya



UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

AMANDEMEN 2000
PASAL 28-I AYAT 2:

SETIAP ORANG BERHAK BEBAS DARI PERLAKUAN YANG BERSIFAT DISKRIMINATIF ATAS DASAR APA PUN DAN BERHAK MENDAPATKAN PERLINDUNGAN TERHADAP PERLAKUAN YANG BERSIFAT DISKRIMINATIF ITU.

